

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP AL – HUDA  
JATI AGUNG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Nasekhatun Toyyiba  
NPM 2011030116**

**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1446H/2024 M**

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN SISWA DI SMP AL – HUDA  
JATI AGUNG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Nasekhatun Toyyiba  
NPM 2011030116**



**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Subandi, M.M**

**Pembimbing II : Nor Rochmatul Wachidah, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1446H/2024 M**

## ABSTRAK

Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah. disiplin siswa adalah ketaatan (ketaatan) siswa terhadap peraturan, ketentuan, atau norma yang ada di sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : 1) Orientasi Kedisiplinan Siswa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung, 2) Pembinaan dan Pengembangan Siswa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung, 3) Pencatatan dan Pelaporan Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang di ambil dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dan guru bimbingan konseling. Teknik analisis data menggunakan proses reduksi data, b data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung meliputi kegiatan : orientasi kedisiplinan siswa, pembinaan dan pengembangan kedisiplinan siswa, serta pencatatan dan pelaporan siswa sudah dilakukan cukup baik. Dalam orientasi kedisiplinan siswa, sudah dilakukan dengan mensosialisasikan dan membagikan buku panduan kedisiplinan dan pengenalan peserta didik baru tentang semua aturan, tata tertib, etika, budaya, dan ekstrakurikuler. Pembinaan dan pengembangan kedisiplinan siswa sudah dilakukan dengan pengarahan aktivitas setiap hari senin, pengawasan cctv, razia dua minggu sekali, pengoptimalan layanan bimbingan konseling, pengembangan forum anti napza, penanganan hukuman jera namun bermanfaat, dan memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pencatatan dan pelaporan kesiswaan sudah dilakukan dengan mendata semua pelanggaran yang dilakukan siswa sebagai acuan untuk penanganan kedisiplinan siswa.

**Kata kunci : Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa**

## **ABSTRACT**

*Student management is the entire process of activities that are planned and carried out deliberately as well as continuous guidance for all students so that they can participate in the teaching and learning process effectively and efficiently starting from student acceptance until students leave a school. Student discipline is student obedience (obedience) to the rules, regulations or norms that exist in the school regarding teaching and learning activities. This research aims to analyze: 1) Student Discipline Orientation in Improving Student Discipline at AL-HUDA Jati Agung Middle School, 2) Student Guidance and Development in Improving Student Discipline at AL-HUDA Jati Agung Middle School, 3) Student Recording and Reporting at AL-HUDA Middle School -HUDA Jati Agung, 3) Student Recording and Reporting at AL-HUDA Jati Agung Middle School Increasing Student Discipline at AL-HUDA Jati Agung Middle School.*

*This research method uses a qualitative descriptive approach, with data collection methods in the form of interviews, observations, and documentation taken from the head of the madrasah, deputy head of the madrasah for student affairs, and guidance and counseling teachers. The data analysis technique uses a data reduction process, data presentation, and drawing conclusions.*

*The research results show that student management in improving student discipline at AL-HUDA Jati Agung Middle School includes activities: student discipline orientation, coaching and development of student discipline, as well as student recording and reporting have been carried out quite well. In student discipline orientation, this is done by socializing and distributing discipline guidebooks as well as introducing new students to all rules, regulations, ethics, culture and extracurricular activities. Guiding and developing student discipline is carried out through briefing activities every Monday, CCTV monitoring, raids every two weeks, optimizing counseling guidance services, developing anti-drug forums, handling punishments that are deterrent but useful, and maximizing extracurricular activities. Recording and reporting on student affairs has been carried out by recording all violations committed by students as a reference for handling student discipline.*

**Keywords : student management, student discipline**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nasekhatun Toyyiba

NPM : 2011030116

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP AL-HUDA JATI AGUNG**”, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang di rujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat di maklumi.

Bandar Lampung, Juni 2024  
Penulis,



**Nasekhatun Toyyiba**  
**2011030116**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : MANAJEMEN KESISWAAN DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN  
SISWA DI SMP AL-HUDA JATI AGUNG

**Nama** : Nasekhatun Toyyiba

**NPM** : 2011030116

**Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan  
Lampung

**Pembimbing I**

Prof. Dr. H. Subandi, M.M  
NIP.19630801993121002

**Pembimbing II**

Nor Rochmatul Wachidah, M.Pd  
NIP. 199102072019032016

**Menyetujui,  
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

Dr. Hj. Yetri, M.Pd  
NIP.196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi ini dengan judul **“MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP AL-HUDA JATI AGUNG”** disusun oleh: **Nasekhatun Toyyiba, NPM: 2011030116**, Jurusan: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Kamis, 27 Juni 2024.

**TIM PENGUJI**

<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Hj. Yetri, M.Pd</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Devin Cumbuan Putri, M.Pd</b>	
<b>Penguji I</b>	<b>: Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd</b>	
<b>Penguji II</b>	<b>: Prof. Dr. H. Subandi, M.M</b>	
<b>Penguji III</b>	<b>: Nor Rochmatul Wachidah, M.Pd.I</b>	

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Nings Diana, M.Pd**  
NIP. 196408211988032002

## MOTTO

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ

وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ ۱۱۴

*“Mereka beriman kepada Allah dan hari Akhir, menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan bersegera (mengerjakan) berbagai kebajikan. Mereka itu termasuk orang-orang saleh.”*

**(Q.s Ali Imran : 114)**

*“Allah will never leave you, rest assured that Allah will give you the best with every breath you take”*

(Nasekhatun Toyyiba)

*“Don't compare with others. Be a flower that focuses on its own development”*

(Nasekhatun Toyyiba)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah satu hal telah dapat penulis lalui, salah satu proses pembelajaran telah diselesaikan. Penelitian ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selalu mendukung dan menyayangi serta membimbingku selama ini, dan tentunya memberikan banyak pelajaran berharga mengenai kehidupan ini.

1. Orang tuaku tersayang, Ibu Maisaroh dan Bapak Ngasifuddin yang telah memberikan dukungan terbaiknya baik moral maupun materi, yang telah berjuang menghidupiku hingga saat ini dan menjadikanku untuk dapat terus menjejak pendidikan yang lebih tinggi sehingga dapat terus berkembang dengan berbagai pengalaman kehidupan. Dua sosok hebat yang selalu mengiringiku baik suka maupun duka, dan mengajarkan banyak hal baik dari segi kehidupan dunia maupun akhirat. Semoga Allah SWT selalu melindungi keluarga kita dan selalu memberikan kesehatan jasmani dan rohani untuk keluarga kita
2. Adik ter- “keren” Hafidz Fifqi Ghifari, yang selalu ada mengiri setiap langkah ku dan selalu memberikan dukungan terbaiknya. Semoga kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan selalu mengiringi kita.
3. Keluarga besarku, dari pihak Ibu dan Bapak yang selalu memotivasi untuk terus berusaha menjadi orang yang hebat dalam setiap langkah hidup ini.
4. Kedua pembimbingku, Prof. Dr. H. Subandi M.M, dan Ibu Nor Rochmatul Wachidah, M.Pd.I yang dengan penuh keikhlasan mengajarkan, membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu dalam aspek pendidikan, sehingga penelitian ini bisa terselesaikan dengan baik
5. Teman-teman seperjuangan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendukung dan membantu dalam proses pembuatan penelitian ini dan harapannya karya ini dapat terus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
6. Almamater tercinta. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat dimana penulis berjuang menuntut ilmu, dan tempat dimana penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih telah menyediakan fasilitas, sarana dan prasarana untuk menimba ilmu sebanyak-banyaknya sebagai bekalku menjalani kehidupan dunia sampai akhirat.

## RIWAYAT HIDUP

Nasekhatun Toyyiba, Perempuan lahir di Sumber Jaya pada tanggal 14 September 2002, kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan. Penulis merupakan putri sulung dari 2 (dua) bersaudara, dari pasangan Bapak Ngasifuddin dan Ibu Maisaroh, serta memiliki adik laki-laki bernama Hafidz Fifqi Ghifari.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK Al- Munawaroh pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN 3 Marga Lestari, kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Islam di kecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung, kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur SPAN PTKIN penulis terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pada tahun 2023 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidomulyo, kecamatan Mesuji kabupaten Mesuji. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 9 Bandar Lampung.

Selain itu penulis menimba pengalaman dengan aktif di organisasi dalam kampus yaitu di UKM PIK R Sahabat dan menjadi bagian dari Duta Generasi Berencana UIN Raden Intan Lampung. Selama menempuh jenjang pendidikan di UIN Raden Intan Lampung, penulis banyak belajar tentang kehidupan dalam bermasyarakat dan berorganisasi. Alhamdulillah puji syukur penulis dapat menyelesaikan pendidikan Sastra satu (S1) dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung”.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL HUDA Jati Agung”. Shalawat serta salam selalu disanjung agunkan kepada baginda Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghormatan yang tulus kepada :

1. Prof. H. Wan Jamaludin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Prof. Dr. H. Subandi, M.M selaku Pembimbing I dan Nor Rachmatul Wachidah, M.Pd. I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan ikhlas dan sabar dalam mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
7. Seluruh staff karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan syarat-syarat

- administrasi.
8. Bapak Edi Susanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah, dan Bapak Ibu guru SMP AL-HUDA yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian dan berkenan memberikan bantuan, selama penulis melakukan penelitian di SMP AL-HUDA Jati Agung
  9. Kepada sahabat – sahabat seperjuanganku Angel Putri Berliana, Annisa Putri, Meylia Redita Putri, Aulia Adithiya Anzzani, Monik Mutiah, Rahayu Wilujeng, Evita Armayanti, dan teman *sistur qyut* lain nya, terima kasih telah menemani selama perkuliahan dan berjuang sedari 2020 sampai sekarang. Terima kasih telah menampung keluh kesahku, menjadi teman berbagiku, menemaniku disaat suka maupun duka, dan tidak pernah meninggalkanku dalam kondisi apapun
  10. Kedua teman terbaik ku, Fitria Risma Dewi dan Mudrikah Ulfa Sari yang telah banyak membantu dan selalu menemani prosesku dari masa sekolah hingga saat ini
  11. Teman-teman Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2020, khususnya MPI kelas B, terima kasih telah berjuang bersama, semoga kita mendapat bagian terbaik di masa depan
  12. Teman-teman KKN 61 dan PPL 117, terima kasih telah menemani dan memberikan pelajaran berharga dalam aspek kehidupan dan pendidikan.
  13. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri telah berjuang keras sejauh ini, melalui banyak hal dengan berani. Mampu untuk mengendalikan diri dari berbagai tekanan, tidak menyerah sesulit apapun prosesnya, dan berusaha menjadi yang terbaik versi dirimu. Kamu hebat, kamu bisa. Tetap berjuang demi masa depan dirimu dan keluarga.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Relavan yang Terdahulu .....	10
H. Metode Penelitian .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Manajemen Kesiswaan .....	23
1. Pengertian Manajemen Kesiswaan.....	23
2. Tujuan Manajemen Kesiswaan .....	32
3. Pendekatan Manajemen Kesiswaan .....	32
4. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan .....	34
5. Prinsip – Prinsip Manajemen Kesiswaan .....	37
B. Kedisiplinan Siswa.....	38
1. Pengertian Kedisiplinan Siswa.....	38
2. Fungsi Disiplin.....	40
3. Macam – Macam Disiplin.....	42

4. Aspek Tingkat Disiplin .....	42
5. Pembentukan Disiplin.....	44
6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan. ....	45
C. Peran Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.....	47

**BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek .....	49
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	60

**BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Analisis Data Penelitian .....	69
B. Temuan Penelitian .....	77

**BAB IV PENUTUP**

A. Simpulan .....	81
B. Rekomendasi.....	82

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 Data kepala sekolah SMP AL HUDA Jati Agung .....	50
3.2 Data keadaan gedung .....	54
3.3 Data sarana dan prasarana .....	55
3.4 Data ekstrakurikuler .....	56
3.5 Data guru.....	57
3.6 Data peserta didik.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi – Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 5 : Surat balasan pra penelitian
- Lampiran 6 : Surat permohonan penelitian
- Lampiran 7 : Surat balasan permohonan penelitian
- Lampiran 8 : Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 9 : Dokumentasi Orientasi Kedisiplinan Siswa
- Lampiran 10 : Dokumentasi Pembinaan dan Pengembangan Kedisiplinan Siswa
- Lampiran 11 : Dokumentasi Pencatatan dan Pelaporan Kedisiplinan Siswa







# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Penegasan judul disini dimaksudkan agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi, maka dari itu penulis secara singkat terlebih dahulu menjelaskan istilah- istilah dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang akan penulis bahas adalah “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL – HUDA Jati Agung”

### 1. Manajemen Kesiswaan

Menurut Ary Gunawan manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.<sup>1</sup>

### 2. Kedisiplinan

Menurut Thomas Gordon kedisiplinan merupakan melatih, memberikan pengarahan untuk tujuan tertentu, melatih dengan intensif, memberi intruksi, mengajar ekstra, memberi pelajaran, melatih, memperbaiki, dan memajukan.<sup>2</sup>

### 3. Kedisiplinan Siswa

Menurut Ias Masturoh kedisiplinan siswa adalah bentuk hasil lembaga pendidikan dalam membuat aturan-aturan tata tertib yang harus dilaksanakan oleh siswa supaya ini tidak lain untuk membuat disiplin kepada siswa siswi agar mampu menjadi siswa yang sesuai dengan tujuan lembaga tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Astuti, *Manajemen Pendidikan* (Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu, 2016), h. 29.

<sup>2</sup> Thomas Gordon, *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Di Rumah Dan Di Sekolah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), h. 5.

<sup>3</sup> Buchari Alma, *Pembelajaran Study Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.

#### 4. SMP AL - HUDA Jati Agung

SMP AL – HUDA Jati Agung berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan AL - HUDA Lampung Selatan. Sekolah ini beralamat di Jl. Pesantren Al-huda Jatiagung, Jatimulyo, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung. SMP AL - HUDA Jati Agung merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang mengedepankan ketakwaan, berperilaku akhlakul karimah, mengoptimalkan pembelajaran berbasis IPTEK, dan menghasilkan siswa-siswi yang berprestasi.

Bedasarkan penegasan judul diatas maka secara keseluruhan judul skripsi ini dapat diartikan sebagai penelitian untuk mengetahui proses manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung.

### **B. Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia memegang peranan yang sentral dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Keberhasilan penyelenggaraan suatu lembaga pendidikan (sekolah) sangat bergantung pada pengelolaan unsur - unsur pendukung pelaksanaan kegiatan, seperti kurikulum, peserta didik, pendanaan, tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Kehadiran unsur peserta didik sangat diperlukan terutama dalam melaksanakan kegiatan

pendidikan di sekolah. Siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, kehadiran manajemen kesiswaan tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan peserta didik, namun juga menjadi bagian dari mutu lembaga pendidikan (sekolah). Artinya, lembaga pendidikan (sekolah) sendiri dituntut memiliki manajemen kesiswaan yang berkualitas.<sup>5</sup>

Manajemen kesiswaan adalah pengaturan atau penataan segala kegiatan yang berkaitan dengan siswa sejak siswa masuk sekolah sampai siswa tersebut meninggalkan sekolah. Ary Gunawan mendefinisikan bahwa Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Salah satu program manajemen kesiswaan yaitu meningkatkan sikap disiplin peserta didik disekolah. Disiplin sekolah disini merupakan usaha sekolah/madrasah untuk menjaga perilaku siswa supaya tidak menyimpang dan membantu mendorong siswa untuk berperilaku sesuai norma, peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah/madrasah. Disiplin sekolah merupakan "*refers to students complying with a code of behavior often known as the schoomrules*" yang maksudnya aturan sekolah (*school rules*) tersebut, mengenai aturan tentang standar berpakaian (*standar of clothing*), ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika belajar.

Saat ini masalah yang marak terjadi adalah kenakalan remaja. Biasanya kenakalan remaja dimulai pada umur 12 – 18 tahun (Undang - Undang no. 12 tahun 2012). Ini merupakan rentang usia yang dalam wawasan psikologi tergolong pada masa remaja yang memiliki karakteristik

---

<sup>5</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 107.

<sup>6</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 158-159.

perkembangan yang mungkin membuat anak sulit menyesuaikan sekitar. Dari data UNICEF tahun 2016 kenakalan remaja di Indonesia mencapai sekitar 50%. Angka kriminalitas di Indonesia semakin melonjak dari tahun ke tahun contohnya pada tahun 2022, yang pada saat itu angka kriminalitas naik menjadi 7,13%. Untuk itu pembiasaan berperilaku positif dan disiplin harus dilakukan sejak dini, baik dari lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Kedisiplinan siswa dalam lingkungan sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Disiplin adalah suatu keadaan ketertiban yang dimiliki siswa serta tidak adanya pelanggaran-pelanggaran yang secara langsung maupun tidak langsung merugikan siswa itu sendiri dan seluruh sekolah.<sup>7</sup> Dengan demikian, kedisiplinan melatih peserta didik mengetahui cara mengendalikan diri, menghormati menaati semua peraturan sekolah, dan menahan diri untuk tidak melakukan tindakan di luar batas.

Disiplin merupakan pengaturan pribadi (*self regulation*), maksudnya disiplin dapat melatih siswa untuk memiliki kehidupan yang terarah dan terprogram. Sikap disiplin dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki kebiasaan hidup yang teratur dan dapat meningkatkan kualitas diri secara mandiri. Kaitannya dengan *self regulation* ini terdapat pada QS Al – Baqarah (2): 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةً هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِنَّ مَا تَكُونُوا يَأْتِ

بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Terjemahan nya :

“Bagi setiap umat ada kiblat yang dia menghadap ke arahnya. Maka, berlomba-lombalah kamu dalam berbagai kebajikan. Di mana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sesungguhnya Allah

<sup>7</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 173.

Mahakuasa atas segala sesuatu..”

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa hendaknya manusia memanfaatkan waktu untuk berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan. Dengan sikap disiplin, diharapkan siswa dapat mengatur dirinya sendiri, terbiasa dan bekerja keras, berprestasi, dan saling berlomba-lomba untuk mencapai yang terbaik. Pada akhirnya siswa diharapkan terbentuk sikap hidup yang dalam berbuat atau bekerja bukan karena adanya pengawasan, tapi karena kesadaran diri sendiri.

Istilah manajemen kesiswaan sebenarnya mengacu kepada proses dalam konsep manajemen itu sendiri, yaitu pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien dengan dan melalui pendayagunaan orang lain. *George R Terry* memberikan defenisi: “*management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*”.<sup>8</sup> Maksudnya manajemen sebagai suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan serta melaksanakan sasaran/tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya dan sumber-sumber lainnya. Dari teori *Geoge R Terry* tersebut, dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam manajemen kesiswaan ada tahapan dalam mencapai tujuan, salah satu tujuannya yaitu meningkatkan kedisiplinan siswa. Tahapan itu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Secara umum kegiatan manajemen kesiswaan mencakup tiga tugas pokok yang perlu diperhatikan, yaitu: penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, dan pembinaan kedisiplinan. Adapun indikator penulis mengambil dari teori *Drs. Sururi, M.Pd. dan Dra. Hj. Sukarti*

---

<sup>8</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 87.

Nasihin, M.Pd. dalam Buku Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul *Manajemen Pendidikan*, bahwa ruang lingkup manajemen kesiswaan ada delapan meliputi :

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Rekrutment peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi peserta didik
5. Pengelompokan siswa
6. Pembinaan dan pengembangan siswa
7. Pencatatan dan pelaporan
8. Kelulusan dan alumni<sup>9</sup>

Dari delapan indikator di atas peneliti hanya memilih tiga indikator untuk sub fokus penelitian ini, yaitu orientasi peserta didik baru, pembinaan dan pengembangan siswa, serta pencatatan dan pelaporan. Alasan penulis memilih tiga indikator tersebut karena ketiganya mempunyai peran dan kontribusi yang kuat dalam peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah. Menurut Nasihin, tiga kegiatan manajemen kesiswaan tersebut merupakan salah satu faktor peningkatan kualitas peserta didik di suatu lembaga pendidikan. Selain itu alasan peneliti memilih tiga indikator tersebut tentunya agar penelitian ini dapat mengkaji lebih mendalam tentang peran manajemen kesiswaan dalam peningkatan kedisiplinan siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung.

SMP AL HUDA Jati Agung merupakan sekolah dibawah naungan Yayasan Pendidikan AL - HUDA Lampung Selatan. SMP AL HUDA Jati Agung merupakan salah satu sekolah dengan peningkatan kedisiplinan sangat signifikan selama dua tahun terakhir. Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat angka penurunan pelanggaran kedisiplinan di SMP AL-HUDA Jati Agung. Pada tahun 2021 kedisiplinan di SMP AL HUDA masih terbilang rendah dengan angka pelanggaran 198 siswa.

---

<sup>9</sup>Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 207.

Namun dalam dua tahun terakhir dengan banyak upaya strategi dan pengelolaan terbaru, angka pelanggaran nya cenderung menurun dengan jumlah 148 siswa di tahun 2022 dan 102 siswa di tahun 2023. Jumlah dalam data ini diketahui bahwa pelanggaran yang dilakukan siswa di jumlahkan berdasarkan yang berulang kali dilakukan oleh siswa yang sama. Dalam peningkatan kedisiplinan tersebut tentunya tidak lepas dari peran manajemen kesiswaan yang baik di sekolah tersebut.

SMP AL-HUDA Jati Agung terlihat telah menanamkan sikap disiplin pada siswa dimulai dari saat siswa masih melakukan orientasi peserta didik baru. Dalam dua tahun terakhir SMP AL-HUDA selalu menerapkan program baru terkait kedisiplinan siswa. Semua aturan, budaya, etika, serta hak dan kewajiban peserta didik di sekolah tercantum dalam buku panduan kesiswaan yang menjadi pedoman bagi siswa dalam beraktivitas dan belajar di SMP AL-HUDA Jati Agung. Sikap disiplin ini sangat di terapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah dimulai saat pagi hari yaitu saat memasuki gerbang dibatas waktu pulul 06.50 WIB siswa harus melalui pengecekan atribut, pakaian, kerapihan yang dilakukan oleh guru BK dan osis, lalu siswa diperbolehkan masuk untuk bersalaman dengan guru dengan menanamkan budaya salam, senyum, sapa, sopan, santun (5S). Selain itu penjagaan ketat bagi siswa terlambat juga di terapkan dengan memberikan hukuman yang jera namun bermanfaat. Kegiatan lain nya dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa tentunya tidak lepas dari pembinaan dan pengembangan siswa di sekolah yaitu pembinaan setiap hari senin setelah upacara, razia dua minggu sekali, pengembangan forum anti Narkotik, Psicotropika, dan Zat Adiktif lain nya (NAPZA), pengawasan cctv, pengoptimalan bimbingan konseling, dan pengembangan ekstrakurikuler untuk meningkatkan sikap disiplin serta minat dan bakat siswa. Semua bentuk pelanggaran atau ketidaksiplinan masuk ke dalam pencatatan dan pelaporan kesiswaan yang menjadi acuan untuk penanganan sebuah pelanggaran



kedisiplinan.

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP AL-HUDA Jati Agung maka peneliti menyimpulkan tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung sudah dilakukan melalui orientasi kedisiplinan siswa yang kegiatannya meliputi mensosialisasikan dan membagikan buku panduan kedisiplinan dan pengenalan peserta didik baru tentang semua aturan, tata tertib, etika, budaya, ekstrakurikuler, serta hak dan kewajiban peserta didik. Kemudian dalam pembinaan dan pengembangan kedisiplinan siswa sudah dilakukan dengan pengarahan aktivitas setiap hari senin, pengawasan CCTV, razia dua minggu sekali, pengoptimalan layanan bimbingan konseling, pengembangan forum anti narkoba, penanganan hukuman jera namun bermanfaat, dan memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya dalam pencatatan dan pelaporan kesiswaan sudah dilakukan dengan mendata semua pelanggaran yang dilakukan siswa sebagai acuan untuk penanganan kedisiplinan siswa.

Di SMP AL-HUDA Jati Agung ini penulis menemukan beberapa kegiatan terkait peningkatan kedisiplinan siswa yang sudah dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di sekolah tersebut, manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sudah dilaksanakan secara maksimal. Manajemen kesiswaan tidak hanya berperan dalam mengelola data siswa saja, tetapi juga berperan dalam segala upaya yang ditujukan untuk pertumbuhan dan perkembangan siswa selama menempuh pendidikan di sekolah.

Sekolah ini menarik minat peneliti, hal ini terjadi karena adanya manajemen kesiswaan yang baik dalam peningkatan kedisiplinan siswa di sekolah dalam dua tahun terakhir. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL – HUDA Jati Agung.”

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti membatasi titik fokus dalam penelitian ini agar lebih mendalam, yaitu Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL - HUDA Jati Agung, dengan sub fokus penelitian yaitu :

1. Orientasi kedisiplinan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL - HUDA Jati Agung
2. Pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL - HUDA Jati Agung
3. Pencatatan dan pelaporan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL - HUDA Jati Agung

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan sub fokus masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana proses orientasi kedisiplinan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL - HUDA Jati Agung
2. Bagaimana proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL - HUDA Jati Agung
3. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL - HUDA Jati Agung

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses orientasi kedisiplinan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL - HUDA Jati Agung
2. Untuk mengetahui proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL - HUDA Jati Agung

3. Untuk mengetahui proses pencatatan dan pelaporan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL -HUDA Jati Agung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai persembahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan islam khususnya ilmu tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. selain itu dapat dijadikan sumber referensi untuk peneliti berikutnya dalam topik yang relevan.

2. Manfaat praktis

penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan atau saran kepada lembaga terkait yaitu SMPAL – HUDA Jati Agung khususnya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru bimbingan konseling, guru maupun pihak lain nya untuk membina dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

#### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data-data dan hasil penelitian terdahulu. Pada penelitian ini peneliti mempunyai tujuan untuk melakukan banding guna membandingkan penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan, adapun penjelasannya yang telah peneliti rangkum dibawah ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bayu Candra Pamungkas dkk., dengan judul “Manajemem Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Melalui Program Karya Tulis Ilmiah” pada tahun 2021. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa: (1) Manajemen kesiswaan dalam implementasi program karya tulis ilmiah terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian program karya tulis ilmiah; (2) kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program karya tulis ilmiah diantaranya adalah faktor siswa, faktor pembimbing, dan faktor fasilitas madrasah; (3) peningkatan kualitas siswa dengan adanya program karya tulis ilmiah dapat dilihat dari pengembangan penalaran peserta didik, terbentuknya mental peserta didik, dan penguasaan teknologi oleh peserta didik.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel pertama yakni sama-sama fokus pada manajemen kesiswaan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel kedua. Penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan kualitas peserta didik dengan karya tulis ilmiah. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kedisiplinan siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Isna Faridatun Nadziroh dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di Smp Negeri 5 Ponorogo)” pada tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada beberapa tahap dalam perencanaan OSIS yaitu rapat koordinasi, proses seleksi dan rekrutmen anggota OSIS, pembagian job description OSIS serta penyusunan program selama 1 tahun kedepan. (2) Pada pelaksanaan kesiswaan terhadap OSIS meliputi kegiatan khusus pengembangan kemampuan OSIS serta kegiatan sesuai program yang dijadwalkan selama satu periode. (3) Evaluasi kesiswaan terhadap OSIS melalui tahap pengawasan, rapat rutin setelah kegiatan dan laporan

---

<sup>10</sup> Bayu Candra Pamungkas dkk., “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Melalui Program Karya Tulis Ilmiah,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2021): 29–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.29-48>.

pertanggung jawaban diakhir masa jabatan. (4) Implikasi manajemen kesiswaan melalui OSIS mampu meningkatkan potensi siswa secara keseluruhan yaitu potensi berfikir, potensi emosi, potensi fisik dan potensi sosial.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel pertama yakni sama-sama fokus pada manajemen kesiswaan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel kedua. Penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan potensi diri siswa melalui OSIS. Sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kedisiplinan siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Munib dkk. dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Peserta Didik” pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan: Pertama, memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih kegiatan ekstra sesuai dengan bakat dan minatnya. Kedua, melakukan bimbingan kepada para siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstra dengan jadwal yang ditentukan yakni kegiatan ekstra hadroh hari jumat sedangkan kegiatan ekstra pramuka hari minggu. Ketiga setiap kegiatan ekstrakurikuler tersebut di evaluasi setiap 3 bulan satu kali yang berarti dalam satu tahun program tersebut di evaluasi sebanyak 4 kali dengan melibatkan guru pembimbing disetiap program ekstrakurikuler.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel pertama yakni sama-sama fokus pada manajemen kesiswaan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel kedua. Penelitian sebelumnya berfokus pengembangan minat

---

<sup>11</sup> Isna Faridatun Nadziroh, “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organissi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di Smp Negeri 5 Ponorogo),” *EDUMANAGERIAL: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2022): 61–79.

<sup>12</sup> Munib dkk., “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik,” *Millennial : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2021): 18–35, <https://doi.org/https://doi.org/10.34556/millennial.v1i1.86>.

dan bakat peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kedisiplinan siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Fachrudrin pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis statistik inferensial tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman. Diketahui bahwa hasil uji regresi sederhana pengaruh manajemen kesiswaan yang dilihat dari hasil penilaian 37 responden terhadap prestasi belajar peserta didik yang mempunyai  $T \text{ Hitung} = -1,211$  dengan nilai signifikansi  $0,234 > 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau tidak ada pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada variabel pertama yakni sama-sama fokus pada manajemen kesiswaan. Adapun perbedaannya terletak pada variabel kedua. Penelitian sebelumnya berfokus pada prestasi belajar peserta didik. Sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kedisiplinan siswa. Selain itu perbedaannya terletak pada metode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

5. Penelitian oleh Denis Thaddeus Ofoyuru (2015) dengan judul “*Strategies of Managing Student Discipline in Secondary Schools in Gulu District*”. *The results showed that strategies of managing student discipline in secondary schools in Gulu district included rewards, punishment, communication, and counselling. The researchers concluded that strategies of managing*

---

<sup>13</sup> Fachrudrin dkk., “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik,” *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022): 144–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>.

*student discipline in secondary schools in Gulu District include rewards, punishment, communication and counselling and both faith-based and non faith-based schools in Gulu district use similar strategies of managing student discipline. Recommendations were made that policies on discipline management be streamlined, implementers should balance all the strategies and researchers should delve further into each strategy of managing student discipline.*<sup>14</sup>

“Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kedisiplinan siswa di sekolah menengah di kecamatan Gulu meliputi *reward, punishment*, komunikasi dan konseling. Peneliti menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan disiplin siswa di sekolah menengah di Distrik Gulu meliputi pemberian penghargaan, hukuman, komunikasi dan konseling, dan baik sekolah berbasis agama maupun non-agama di Distrik Gulu menggunakan strategi serupa dalam mengelola disiplin siswa. Rekomendasi diberikan agar kebijakan pengelolaan disiplin mahasiswa dapat disederhanakan, pelaksana harus menyeimbangkan seluruh strategi dan peneliti harus mendalami setiap strategi pengelolaan disiplin mahasiswa lebih jauh.”.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni sama -sama meneliti tentang kedisiplinan siswa. Adapun perbedaannya terletak pada fokusnya. Jika penelitian tersebut berfokus pada strategi kedisiplinan siswa, penelitian ini berfokus pada kontribusi manajemen kesiswaan dalam peningkatan kedisiplinan siswa.

---

<sup>14</sup> Denis Thaddeus Ofoyuru, “Strategies of Managing Student Discipline in Secondary Schools in Gulu District,” *International Journal of Current Research* 3, no. 11 (2015): 233–326.

## H. Metode Penelitian

### a. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.<sup>15</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengungkap dan mendeskripsikan suatu aktivitas atau peristiwa.

Pendekatan adalah sikap ilmiah atau presepsi masyarakat yang bertujuan untuk menemukan kebenaran ilmiah. Dengan kata lain, pendekatan mengacu pada cara pandang atau paradigma yang terdapat dalam suatu bidang keilmuan, yang kemudian digunakan untuk memahami suatu fenomena.<sup>16</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pendekatan manajemen, yaitu ilmu yang digunakan untuk mengkaji manajemen kesiswaan di SMP AL – HUDA Jati Agung
- 2) Pendekatan sosiologi yaitu ilmu untuk mengetahui interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti di SMP AL – HUDA Jati Agung

### b. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan fenomenologi. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar. Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomenologi sosial yang menjadi masalah penelitian

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 60.

<sup>16</sup> Munawar Syamsuddin Aan, *Metode Riset Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 8.



### c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMP AL – HUDA Jati Agung yang beralamat di Jl. Pesantren Al-huda Jatiagung, Jatimulyo, Kec. Jati Agung, Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung.

### d. Sumber Data

Data merupakan fakta empiris yang dikumpulkan peneliti dengan tujuan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber, dikumpulkan dengan menggunakan banyak teknik berbeda selama kegiatan penelitian.<sup>17</sup>

Sumber data yang disebutkan dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diambil.<sup>18</sup> Adapun sumber data dari penelitian ini, yakni:

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti atau dikumpulkan langsung dari sumber data. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah observasi dan wawancara.<sup>19</sup> Adapun *stakeholder* terkait yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan guru BK.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diambil berupa dokumen kepustakaan, kajian teori, dan karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>20</sup> Data sekunder yang disebutkan dalam penelitian ini adalah

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 58.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 172.

<sup>19</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 58.

<sup>20</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h. 155.

data dari referensi penulisan dan dokumentasi sekolah.

e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, seorang peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>21</sup>

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *field research*, yaitu peneliti mengumpulkan data secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian dengan teknik sebagai berikut:

- 1) Observasi, meliputi pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengkaji secara dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>22</sup> teknik ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa.<sup>23</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan
- 2) Wawancara, yaitu suatu teknik penelitian yang dilakukan melalui dialog langsung (tatap muka) atau melalui saluran komunikasi tertentu antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai sebagai sumber data.<sup>24</sup>. Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, yaitu wawancara yang memiliki dua tema yaitu tema

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 308.

<sup>22</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, n.d.), h. 173.

<sup>23</sup> Ismail Nurdin dan Sri Hartati, h. 174.

<sup>24</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2015), h. 266.

terpimpin dan tema bebas yang akan disamakan kepada objek atau narasumber, misalkan pada pertanyaan awal membahas tentang pokok-pokok yang terdapat pada penelitian, kedua tema yang pokok yang telah selesai diteliti akan dilanjutkan dengan membahas pertanyaan yang sedikit berimbas pada tema pokok permasalahan sesuai dengan situasi yang ada jika dibutuhkan<sup>25</sup>

- 3) Dokumentasi, yaitu sejumlah besar peristiwa dan data yang disimpan dalam perangkat sebagai dokumentasi. Data yang tersedia sebagian besar berupa suara, catatan harian, kenangan, laporan, artefak, dan foto/gambar.<sup>26</sup>

#### f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif bersifat otoritatif, kaya akan deskripsi, dan mempunyai kemampuan menjelaskan proses. Namun karena berbentuk kata, kalimat, dan pragraf, seringkali sulit membedakan antara data dan kesan pribadi. Idealnya, agar data bermakna, langkah-langkah berikut diambil selama analisis: 1) reduksi data; 2) display data (penyajian data); dan 3) kesimpulan dan verifikasi.<sup>27</sup> Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisisnya sebagai berikut:

##### 1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, menyaring elemen-elemen kunci, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Reduksi data

---

<sup>25</sup> Sukma, A. S. "Pembentukan karakter berbasis keteladanan guru dan pembiasaan murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar", *Education And Human Development Journal* 5, no 1 (2020) : 91-99

<sup>26</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 141.

<sup>27</sup> Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 288.

dapat dilakukan dengan cara abstraksi. Abstraksi merupakan upaya untuk membuat rangkuman inti, proses, dan pernyataan yang perlu dipertahankan agar tetap berada dalam data penelitian. Dengan kata lain, proses reduksi data terus dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian untuk mendapatkan poin-poin dasar dari data yang diperoleh selama proses penggalan data. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh pada saat penggalan data di lapangan.<sup>28</sup>

### 2) *Display Data* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Sebab, data yang diperoleh selama penelitian kualitatif seringkali berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat terlihat gambaran keseluruhan atau sebagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan, dimulai dengan mengkodekan setiap sub permasalahan.

### 3) Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Kegiatan ini bertujuan untuk memahami data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Kesimpulan dapat diambil dengan membandingkan kelengkapan penilaian subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian. Namun sesuai tidaknya kesimpulan dengan

---

<sup>28</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 100.

situasi, dalam artian bahwa kesimpulan yang ditarik itu valid atau tidak, harus diverifikasi. Verifikasi merupakan upaya untuk membuktikan kembali apakah kesimpulan yang diambil itu benar atau apakah kesimpulan itu sesuai dengan kenyataan atau tidak.

g. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang diteliti. Pada penelitian ini uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.

Untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh akan di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.<sup>29</sup>

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas ada tiga macam yaitu sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.
- 2) Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data

---

<sup>29</sup> Mariska dkk., "Peran Pemimpin dalam Menumbuhkan Jiwa Entrepreneur Karyawan PT Siix Ems Indonesia Bagian Purchasing." *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 2, no 1 (2022): 13-16.

dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.

- 3) Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data, untuk itu dalam angka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan suatu informasi dari hasil data yang diperoleh.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan ini akan disistematika menjadi lima bab yang saling berkaitan satu sama lain. Sebelum memasuki bab pertama akan didahului dengan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar dan halaman abstrak.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berupa garis besar dari semua pola berfikir yang dijabarkan dalam konteks yang jelas dan padat dan diawali dari penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub focus penelitian serta rumusan masalah agar lebih jelas, maka dicantumkan tujuan dan manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab kedua atau landasan teori akan diisi sub bab yakni, kajian teori yang digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yang membahas tentang teori manajemen kesiswaan dan kedisiplinan siswa.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ketiga atau deskripsi objek penelitian diisi

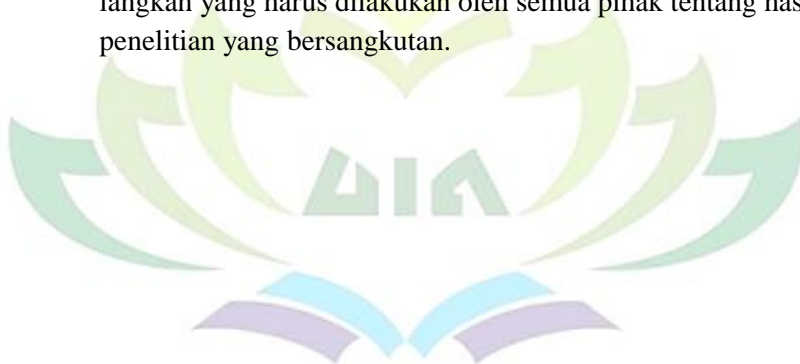
oleh sub bab yakni, gambaran umum objek penelitian dan deskripsi data penelitian, membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari sejarah madrasah, visi misi, tujuan madrasah, data sarana dan prasarana, serta penyaji fakta data penelitian.

#### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Pada bab keempat atau analisis penelitian diisi oleh hasil dari observasi yang telah dilakukan madrasah terkait.

#### **BAB V PENUTUP**

Pada bab kelima atau penutup diisi oleh sub bab yakni, kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi dari penulis. Kesimpulan dibuat secara singkat memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian dan diambil berdasarkan hasil analisis, sedangkan rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian yang memuat gambar tentang langkah langkah yang harus dilakukan oleh semua pihak tentang hasil penelitian yang bersangkutan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Manajemen Kesiswaan

##### 1. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Akar kata manajemen berasal dari bahasa Italia “*maneggiare*” yang berarti “mengendalikan”, terutamanya “mengendalikan kuda” yang berasal dari bahasa latin manus yang berarti “tangan”. Sebagian ahli manajemen juga merujuk istilah manajemen ini dari bahasa prancis kuno *management*, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Istilah manajemen juga berasal dari kata “management” (Bahasa Inggris) yang berasal dari kata “*to manage*” yang artinya mengatur, mengurus, atau mengelola.<sup>30</sup>

Menurut Parker, pengertian manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang. Adapun pengertian manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (P4) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>31</sup>

Ramayulis menyatakan bahwa pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran.<sup>32</sup> Seperti firman Allah Swt.:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ  
مُقَدَّاهُ ٥٠٠ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥٠﴾

---

<sup>30</sup> Lilis Sulastri, *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori Dan Praktik* (Bandung: La Goods Publishing, 2016), h. 10.

<sup>31</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.5

<sup>32</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 362.



Artinya : “Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.”

Dari isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (*Al Mudabbir/manager*). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt. telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini

Melayu S P Hasibuan menjelaskan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>33</sup>

Menurut George R. Terry, manajemen adalah suatu proses unik yang terdiri dari: tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.<sup>34</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengendalian seluruh sumber daya yang perlu dilaksanakan guna mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Kata siswa dalam kamus Bahasa Indonesia, berarti murid dan pelajar (terutama pada tingkat

---

<sup>33</sup> Daryanto, *Administrasi Dan Manajemen Sekolah* (Jakarta: Rienka Cipta, 2015), h.40.

<sup>34</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 16.

sekolah dasar dan menengah.<sup>35</sup> Secara etimologi siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan. Dalam bahasa arab kata siswa disebut dengan *Tilmidz* jamaknya adalah *Talamidz*, yang artinya adalah “murid”, maksudnya adalah “orang-orang yang mengingini pendidikan”. Dalam bahasa arab dikenal juga dengan istilah *Thalib*, jamaknya adalah *Thullab*, yang artinya adalah “mencari”, maksudnya adalah “orang-orang yang mencari ilmu”.

Menurut Hamalik, siswa atau peserta didik adalah makhluk hidup yang di dalamnya berbagai kemungkinan terpendam hidup dan berkembang.<sup>36</sup> Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, siswa diartikan sebagai anggota masyarakat yang berupaya untuk berkembang dalam meningkatkan potensi diri dan mencapai tujuannya melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur tertentu, jenjang tertentu, dan pada lembaga pendidikan jenis tertentu.<sup>37</sup> Dengan demikian siswa dapat mengembangkan potensinya di bidang non-ilmiah, baik secara akademis maupun pada jenis pendidikan tertentu melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan.

Selanjutnya manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari awal masuk (bahkan sebelum masuk) hingga akhir (tamat) dari lembaga pendidikan. Disisi lain W. Mantja menyatakan bahwa manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan

---

<sup>35</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 1332.

<sup>36</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, h. 108.

<sup>37</sup> Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 48.

penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.<sup>38</sup> Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Menurut Ary Gunawan manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.<sup>39</sup> Sedangkan Knezevic mendefinisikan manajemen kesiswaan merupakan layanan yang berfokus pada pengelolaan, dukungan, dan layanan siswa di dalam dan di luar kelas, seperti pelayanan perorangan seperti pengenalan, pendaftaran, dan pengembangan umum seperti peningkatan keterampilan, minat, dan kebutuhan peserta didik sampai ia matang disekolah.<sup>40</sup>

Dengan demikian manajemen kesiswaan merupakan pelayanan yang memusatkan perhatiannya kepada pengaturan, pengawasan serta pelayanan terhadap siswa, baik di dalam maupun diluar kelas agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Pada intinya manajemen kesiswaan di suatu sekolah/madrasah membantu siswa untuk mengembangkan dirinya yang sesuai dengan

---

<sup>38</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 141.

<sup>39</sup> Astuti, *Manajemen Pendidikan*, h. 29.

<sup>40</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, h. 6.

program-program yang dilakukan oleh sekolah atau sekolah islam tersebut. Manajemen kesiswaan bukan hanya berupa pencatatan data siswa atau peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Ada tiga prinsip yang harus diperhatikan dalam manajemen kesiswaan, yaitu:

1. Berwawasan masa depan, maksudnya mendidik para siswa untuk optimis, aktif, dan berfikir positif untuk mampu membina diri menuju kualitas hidup yang lebih baik. Dalam konteks ini siswa di bina guna mengedepankan sikap rasional daripada emosional. Masa depan yang lebih baik tidak begitu saja datang dari langit tetapi di capai dengan usaha yang serius. Kaitan dengan berwawasan masa depan dapat diperhatikan dalam firman Allah pada QS. Al-Baqarah ayat/2 : 201 :

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً  
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya : “Di antara mereka ada juga yang berdoa, “Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari azab neraka.”

Selanjutnya dalam ayat lainnya Allah SWT berfirman dalam (QS. Ad-Dhuha/93: 4) :

وَلِآخِرَةِ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ﴿٤﴾

Artinya : “Sungguh, akhirat itu lebih baik bagimu daripada yang permulaan (dunia).”

2. Memiliki keteraturan pribadi (*self regulation*), maksudnya membina para siswa untuk memiliki kehidupan yang terarah dan terprogram..*Self*

*regulation* diwujudkan dalam bentuk kemampuan merencanakan dan memanejemen waktu secara cermat dan froposional dan bentuk sikap hidup yang benar dan mantap. Dengan *Self Regulation* diharapkan terbentuk manusia yang terbiasa dan bekerja keras, berprestasi berkompetisi saling berlomba untuk mencapai yang terbaik.

3. Kepedulian social (*holy social sense*), maksudnya membina siswa untuk memiliki rasa kepedulian social yang baik. Siswa diarahkan untuk peduli kepada lingkungan sosialnya. Peduli pada orang-orang disekitarnya dan orang-orang lain untuk sama-sama memperbaiki kualitas hidupnya. Mau membantu orang-orang yang membutuhkannya dan tidak menjadi manusia individualis. Dengan *holy social sense* siswa diarahkan memahami dirinya serta memiliki empati. Kaitan dengan pengembangan potensi kepedulian sosial ini dapat diperhatikan pada ayat Alquran Surat Al— Hujarat/49: 10, yang berbunyi:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang mumin adalah bersaudara karena itu damaikanlah antar kedua saudaramu dan bertakwalah Allah supaya kamu mendapatkan rahmat.”

Manajemen kesiswaan tidak lepas dari fungsi utama manajemen itu sendiri, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Adapaun fungsi manajemen kesiswaan yaitu :

a. Perencanaan (*Planing*)

Perencanaan (*Planning*) adalah tindakan pertama sebelum melaksanakan suatu kegiatan dalam suatu organisasi dan direncanakan sedemikian rupa sehingga hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat membuahkan hasil positif yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.<sup>41</sup> Perencanaan adalah upaya sadar untuk membuat keputusan yang diperhitungkan secara cermat tentang apa yang akan dilakukan organisasi di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Hasyr (59) : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ  
إِنَّ اللَّهَ حَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan

Ayat ini menjelaskan bahwa perencanaan yang baik dalam pengelolaan kesiswaan dilakukan dengan mempertimbangkan masa lalu, masa kini, dan masa depan. Perencanaan menentukan keberhasilan, sehingga untuk merencanakan program kesiswaan di masa depan, harus memperhatikan masa kini dan masa lalu sebagai bahan evaluasi yang berharga untuk menyusun perencanaan kesiswaan yang tepat.

---

<sup>41</sup> Juhaeti Yusuf dan Yetri, *Himmah Spritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019), h. 8.

#### b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Menurut Terry, pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sukses.

Langkah pertama dalam pengorganisasian diwujudkan melalui perencanaan dengan menetapkan bidang-bidang atau fungsi-fungsi yang termasuk ruang lingkup kegiatan yang akan diselenggarakan oleh suatu kelompok kerjasama tertentu. Keseluruhan pembidangan itu sebagai suatu kesatuan merupakan total sistem yang bergerak ke arah satu tujuan. Dengan demikian, setiap pembidangan kerja dapat ditempatkan sebagai sub sistem yang mengemban sejumlah tugas yang sejenis sebagai bagian dari keseluruhan kegiatan yang diemban oleh kelompok-kelompok kerjasama tersebut.

Pembagian atau pembidangan kerja itu harus disusun dalam suatu struktur yang kompak dengan hubungan kerja yang jelas agar yang satu akan mampu melengkapi yang lain dalam rangka mencapai tujuan. Wujud dari pelaksanaan *organizing* ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat, sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi. George R Terry menggambarkan pelaksanaan (*actuating*) sebagai upaya untuk memotivasi dan mempersiapkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang

disepakati bersama.<sup>42</sup> Pelaksanaan (actuating) sangat erat kaitannya dengan unsur manusia sehingga keberhasilannya tergantung pada kompetensi pemimpin (kepala sekolah) dan hubungannya dengan orang-orang yang dipimpinya.

Dalam melaksanakan tugas pengelolaan peserta didik pada suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah memegang peranan tertinggi dalam mengarahkan tindakan bawahannya. Artinya suatu pergerakan itu disebabkan oleh instruksi atasan kepada bawahan.<sup>43</sup> Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut untuk memiliki sifat pemimpin yang dapat membimbing, memotivasi, dan mempengaruhi bawahannya agar melaksanakan pekerjaan dan melaksanakan suatu program sesuai dengan harapan. Semua itu dilakukan agar program dapat berjalan dalam kegiatan manajemen kesiswaan.

#### d. Evaluasi

Menurut Wand dan Brown, evaluasi merupakan suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai suatu hal. Penilaian hasil belajar siswa merupakan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa baik dalam bentuk kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Tujuan penilaian hasil belajar adalah untuk mengevaluasi kemajuan belajar siswa ditinjau dari penguasaan materi yang dipelajari sesuai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>44</sup> Dengan demikian, evaluasi perlu dilakukan agar diketahui perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Hal ini dimaksudkan untuk membuat keputusan penting tentang siswa: apakah mereka harus menerima

---

<sup>42</sup> Edeng Suryana, *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 14.

<sup>43</sup> Juhaeti Yusuf dan Yetri, *Himmah Spritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik*, h. 8.

<sup>44</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, h. 120.



pengajaran, bimbingan, pembinaan, kenaikan kelas, penghargaan, dan sebagainya. Dengan kata lain, evaluasi dapat mengawali langkah-langkah penting yang berkaitan dengan siswa.

## **2. Tujuan Manajemen Kesiswaan**

Menurut Badrudin, manajemen kesiswaan memiliki tujuan menyelenggarakan kegiatan siswa untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, menjamin berlangsungnya proses pembelajaran dengan lancar dan tertib, serta memberikan program yang efektif dan efisien terhadap pembelajaran dan tercapainya tujuan sekolah. Manajemen kesiswaan juga bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan sekolah yang baik

Secara khusus manajemen kesiswaan memiliki tujuan :

- a. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan psikomotorik siswa
- b. Membimbing dan mengembangkan keterampilan umum (kecerdasan), bakat, dan minat siswa
- c. Menyalurkan keinginan dan harapan serta menanggapi kebutuhan siswa
- d. siswa akan mencapai keberhasilan dan kesejahteraan hidup, belajar dengan baik dan terus mencapai cita-citanya.<sup>45</sup>

## **3. Pendekatan Manajemen Kesiswaan**

Menurut Astuti, dalam manajemen kesiswaan ada dua pendekatan yang digunakan. Pertama, pendekatan kuantitatif (*the quantitative approach*). Pendekatan ini menitikberatkan pada aspek administrasi dan birokrasi lembaga pendidikan. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa siswa diharapkan memenuhi aturan, tugas-tugas, dan

---

<sup>45</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2016), h. 24.

harapan yang di tentukan lembaga pendidikan. Bentuk operasional dari pendekatan ini dalam manajemen siswa adalah: mewajibkan siswa hadir secara mutlak di sekolah, presensi yang ketat, menuntut kedisiplinan yang tinggi, dan mewajibkan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan. Pendekatan seperti ini menitikberatkan pada upaya menjadikan siswa menjadi mampu menghadapi tantangan untuk mencapai keberhasilan.

Kedua, pendekatan kualitatif (*the qualitative approach*). Pendekatan ini lebih menekankan pada kesejahteraan siswa. Pendekatan ini mengamsumsikan bahwa siswa yang bahagia dan sejahtera, maka mereka bisa belajar dengan baik dan dapat mengembangkan diri mereka sendiri dan di lembaga pendidikan seperti sekolah. Pendekatan ini juga menekankan perlunya menciptakan lingkungan yang kondusif dan nyaman bagi peserta didik untuk pengembangan diri yang optimal.

Di antara kedua pendekatan ini, dapat juga dipilih jalur tengahnya yang disebut pendekatan terpadu. Pendekatan terpadu ini mengharuskan siswa untuk memenuhi ketentuan birokrasi dan administrasi sekolah, sementara sekolah juga menawarkan kursus intensif lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik. Meskipun siswa diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas sulit yang ditetapkan oleh institusi mereka, mereka juga diberikan lingkungan yang mendukung untuk menyelesaikan tugas tersebut. Selain itu, lembaga pendidikan harus memberikan layanan yang dapat diandalkan untuk mendisiplinkan siswa dan menyelesaikan tugas siswa.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Astuti, *Manajemen Pendidikan*, h. 33-34.

#### 4. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Menurut Drs. Sururi, M.Pd. dan Dra. Hj. Sukarti Nasihin, M.Pd. dalam Buku Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul *Manajemen Pendidikan*, bahwa indikator manajemen kesiswaan ada delapan meliputi : adalah: (1) analisis kebutuhan peserta didik, (2) rekrutmen peserta didik, (3) seleksi peserta didik, (4) orientasi peserta didik, (5) penempatan peserta didik, (6) pembinaan dan pengembangan peserta didik, (7) pencatatan dan pelaporan, dan (8) kelulusan dan alumni.<sup>47</sup>

##### 1) Analisis kebutuhan peserta didik.

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dan menyusun program kegiatan peserta didik.

##### 2) Rekrutmen peserta didik.

Rekrutmen peserta pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.

##### 3) Seleksi peserta didik.

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.

##### 4) Orientasi peserta didik.

Orientasi peserta didik adalah kegiatan

---

<sup>47</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Peserta Didik*, h. 208

penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Menurut Muhammad Rifa'i orientasi peserta didik merupakan kegiatan manajemen peserta didik dalam bentuk pengenalan siswa dengan lingkungan disekolah meliputi segala aturan kedisiplinan dan budaya yang ada dan dilakukan saat peserta didik baru memasuki jenjang disuatu lembaga pendidikan.<sup>48</sup>

#### 5) Penempatan peserta didik.

Sebelum peserta didik yang telah diterima pada sebuah lembaga pendidikan (sekolah) mengikuti proses pembelajaran, maka terlebih dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Biasanya pengelompokkan dilakukan dengan sistem kelas.

#### 6) Pembinaan dan pengembangan peserta didik.

Menurut Ary H. Gunawan, pembinaan dan pengembangan siswa adalah suatu usaha atau kegiatan dalam memberikan arahan kepada siswa agar dapat memantapkan kepribadian, menumbuhkan sikap disiplin, demokratis, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan mengembangkan bakat dan keterampilan yang dimilikinya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>49</sup>

Pembinaan dan pengembangan peserta didik adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini bakat, minat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuhkembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

#### 7) Pencatatan dan pelaporan.

Kegiatan pencatatan dan pelaporan peserta

<sup>48</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, h. 51

<sup>49</sup> Ary H. Gunawan, *Administrasi Sekolah* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2015), h.

didik dimulai sejak peserta didik diterima di sekolah tersebut sampai mereka tamat atau meninggalkan sekolah tersebut. Menurut Badrudin, pencatatan dan pelaporan peserta didik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh sekolah mulai peserta didik masuk sekolah sampai mereka lulus dari sekolah dengan tujuan agar lembaga pendidikan mampu melakukan bimbingan seoptimal mungkin terhadap peserta didik dalam hal prestasi, pencapaian siswa, dan kedisiplinan. Sedangkan pelaporan merupakan bentuk tanggung jawab lembaga pendidikan atas perkembangan peserta didiknya.<sup>50</sup>

Kegiatan pencatatan dan pelaporan berfungsi sebagai bahan evaluasi atau perbaikan terus menerus (*continuous improvement*) dalam lembaga pendidikan. Menurut Kaizen, *continuous improvement* adalah upaya memperbaiki sekaligus mengembangkan suatu program secara berkelanjutan, melalui kegiatan evaluasi yang diharapkan membuahkan solusi bagi keberlangsungan bisnis.<sup>51</sup>

Umumnya, peningkatan berkelanjutan ini dilakukan oleh pelaku bisnis untuk memperbaiki dan menginovasi produk, konsep ini kemudian berkembang dan di gunakan untuk kepentingan organisasi atau lembaga.

#### 8) Kelulusan dan alumni.

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Peserta didik yang dicatat lulus disebut dengan alumni. Hubungan antara sekolah dengan alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh alumni dan atau sekolah yang lazim disebut reuni

Diantara ruang lingkup kegiatan manajemen kesiswaan, ada tiga kegiatan utama dalam

---

<sup>50</sup> Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*. h. 73

<sup>51</sup> Dorothea Wahyu Ariani, *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 53

menumbuhkan sikap disiplin dan perilaku yang baik bagi siswa, diantaranya yaitu:

- 1) Pengenalan kedisiplinan

### **5. Prinsip – Prinsip Manajemen Kesiswaan**

Menurut Rifa'I prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang harus dipedomani adalah

- 1) Manajemen kesiswaan di pandang sebagai segala bentuk manajemen sekolah
- 2) Segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik
- 3) Kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayaka untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka latar belakang dan perbedaan.
- 4) Kegiatan manajemen kesiswaan harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- 5) Kegiatan peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
- 6) Apa yang diupayakan oleh kegiatan manajemen kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah dan di masa depan.<sup>52</sup>

Prinsip merupakan sesuatu hal yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas, adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- 2) Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu

---

<sup>52</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik*, h. 12

diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.

- 3) Siswa hanya akan memotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
- 4) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>53</sup>

Dari pemahaman diatas bisa disimpulkan bahwa prinsip manajemen kesiswaan adalah mempersatukan peserta didik dari beberapa latar belakang siswa serta mengembangkan potensi pesera didik yang sesuai dengan misi sekolah melalui kegiatan yang fungsional bagi kehidupan siswa.

## **B. Kedisiplinan Siswa**

### **1. Pengertian Kedisiplinan Siswa**

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin “*Disciplina*” yang menunjuk kepada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam bahasa inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin. Istilah bahasa inggris lainnya yakni *discipline*, berarti: tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, dan kendali diri.<sup>54</sup>

Menurut Julie Andrews dalam Ellison dan Barnett, disiplin adalah suatu bentuk pelatihan hidup, pengalaman yang dijalani dan dilakukan di mana seseorang mengembangkan kapasitas untuk refleksi diri. Menurut Prijodarminto, dalam buku “Disiplin Kiat Menuju Sukses” mengatakan :

---

<sup>53</sup> Syafaruddin, *Pengelolaan Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 254

<sup>54</sup> Tulus Tu’us, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2016), h. 30.

Disiplin adalah suatu keadaan yang diciptakan melalui proses latihan yang berkembang menjadi seperangkat perilaku yang mencakup unsur ketaatan, ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban.<sup>55</sup>

Bedasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah keadaan yang tercipta melalui proses latihan yang berkembang menjadi perilaku yang mencakup unsur ketaatan, kesetiaan, dan ketertiban, yang semuanya dilakukan sebagai tanggung jawab dan ditujukan untuk mawas diri.

Konsep disiplin mengacu pada ketertiban, aturan, dan norma dalam kehidupan bermasyarakat (melibatkan banyak orang). Menurut Moeliono, disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, norma, dan sebagainya. Sedangkan pengertian siswa adalah pelajar atau anak (orang) yang melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, disiplin siswa adalah ketaatan (ketaatan) siswa terhadap peraturan, ketentuan, atau norma yang ada di sekolah mengenai kegiatan belajar mengajar.<sup>56</sup>

Disiplin siswa di sekolah merupakan cerminan langsung dari ketaatan siswa terhadap peraturan sekolah. Kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku bagi peserta didik mendukung terciptanya kondisi belajar mengajar yang nyaman, efektif dan bermanfaat sehingga dapat tercapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, sangat penting untuk membangun kedisiplinan pada diri siswa karena kedisiplinan merupakan sikap yang menentukan keberhasilannya.

---

<sup>55</sup> Wisnu Aditya Kurniawan, *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah: Penguatan Pendidikan Karakter Siswa* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 37-38.

<sup>56</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 321-322.



## 2. Fungsi Disiplin

Disiplin sangat penting dan perlu bagi semua siswa. Disiplin merupakan prasyarat untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang mengantarkan siswa pada keberhasilan akademik dan karir selanjutnya. Adapun fungsi disiplin yaitu :

### a. Menata kehidupan bersama

Manusia merupakan makhluk unik yang mempunyai sifat, kepribadian, latar belakang, dan pola pikir yang berbeda-beda. Manusia merupakan makhluk sosial yang senantiasa terhubung dengan orang lain. Fungsi disiplin di sini adalah untuk mengatur kehidupan manusia dalam suatu kelompok atau masyarakat tertentu. Dengan demikian, hubungan individu dan kelompok akan menjadi lebih baik dan lancar.

### b. Membangun kepribadian

Kepribadian adalah sifat umum, perilaku, dan gaya hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, bahasa, dan tindakannya sehari-hari. Setiap orang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Lingkungan yang disiplin mempunyai pengaruh yang besar terhadap karakter seseorang. Selain itu, bagi siswa yang kepribadiannya masih dalam masa pertumbuhan, lingkungan sekolah yang tertib, tenang, dan damai sangat berperan dalam membentuk kepribadian yang baik.

### c. Melatih kepribadian

Sikap, perilaku, dan pola hidup yang baik dan disiplin tidak dapat diperoleh dalam waktu singkat. Namun hal itu terjadi melalui proses yang lama sehingga memerlukan latihan, pembiasaan, mencoba, usaha, dan ketekunan.

d. Pemaksaan

Disiplin dapat digunakan untuk memaksa seseorang mengikuti aturan-aturan yang berlaku di lingkungannya. Faktanya, disiplin semacam ini masih dangkal. Namun dengan dukungan guru, disiplin tersebut dapat ditegakkan, dibiasakan, dan dilatih sehingga membuat siswa menyadari bahwa disiplin itu penting bagi dirinya. Awal mula timbul karena keterpaksaan, kini timbul karena kesadaran diri, dan akan menjadi suatu kebutuhan dan kebiasaan.

e. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Siswa yang melanggar peraturan yang berlaku harus diberi sanksi disiplin.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin sekolah berfungsi untuk menunjang kelancaran pelaksanaan proses dan kegiatan pendidikan. Hal ini dilakukan melalui perancangan peraturan sekolah, khususnya peraturan guru dan siswa, serta ketentuan lain yang dianggap perlu. Kemudian dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian, sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, damai dan tertib.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Tulus Tu'us, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, h. 38-43.

### 3. Macam-Macam Disiplin

Menurut Hurlock, ada tiga macam pembentukan kedisiplinan, diantaranya yaitu :

- a. Disiplin dengan paksaan (*otoritarian*), ini adalah pendisiplinan yang dipaksakan, siswa harus menjawab “ya” saja atas permintaan guru dan tidak boleh membantah. Dengan cara ini guru bebas memberikan tekanan kepada siswa, dan memang harus memberi tekanan kepada siswa. Dengan cara ini, siswa terpaksa menuruti keinginan gurunya karena takut.
- b. Disiplin tanpa paksaan (*permissive*), ini adalah pendisiplinan siswa dengan memberikan kebebasan maksimal di kelas dan di sekolah. Peraturan sekolah sudah dilonggarkan dan siswa tidak perlu dikekang. Siswa boleh berpikir dan melakukan apa saja asalkan menurutnya itu baik
- c. Kebebasan yang terkendali. Ini adalah disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan terkelola atau bertanggung jawab. Disiplin seperti ini memberikan kebebasan maksimal kepada siswa untuk melakukan apapun yang mereka inginkan, namun mereka harus menghadapi konsekuensi dari tindakannya.<sup>58</sup>

### 4. Aspek Tingkat Disiplin

Menurut Rusyan, aspek kedisiplinan di sekolah menunjukkan bahwa penegakan disiplin memerlukan tata tertib yang disepakati sekolah. Aspek tingkat disiplin dikategorikan menjadi tiga jenis:

- a. Ketaatan. Ketaatan diartikan sebagai kesediaan untuk berperilaku sesuai dengan aturan sekolah. Contohnya seperti :

---

<sup>58</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, h. 173-174.

- 1) Menjalankan tata tertib
  - 2) Pengetahuan siswa tentang pentingnya disiplin
  - 3) Perilaku siswa yang menunjukkan perilaku disiplin selama proses pembelajaran
- b. Kesetiaan. Kesetiaan dipahami sebagai keterikatan dan konsistensi seorang siswa terhadap peraturan kedisiplinan dan kemauan untuk dilaksanakan. Contohnya seperti :
- 1) Menunjukkan keseimbangan antara tindakan yang dilakukan dan perkataan
  - 2) Berani menerima segala resiko dan akibat perbuatannya
  - 3) Memahami tanggung jawab dan bisa menempatkan diri sebagai siswa yang baik di sekolah.
- c. Ketertiban. Ketertiban mengacu pada kecenderungan siswa untuk berperilaku tertib. Contohnya seperti :
- 1) Mengetahui batasan perilaku di sekolah
  - 2) Menaati peraturan yang ditetapkan sekolah
  - 3) Menjaga lingkungan sekolah senantiasa aman dan nyaman

Dengan demikian siswa diharapkan dapat menaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan sekolah dan menegakkan disiplin yang tinggi. Apabila kedisiplinan tidak berjalan dengan baik maka akan menimbulkan kekacauan di sekolah dan mengganggu kegiatan pembelajaran.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, h. 321-322.

## 5. Pembentukan Disiplin

Ada empat hal yang dapat mempengaruhi dan membentuk disiplin : kesadaran diri, mengikuti dan menaati aturan, alat pendidikan, dan hukuman. Keempat faktor inilah yang menjadi faktor utama yang mempengaruhi dan membentuk disiplin. Alasannya adalah sebagai berikut:

- a. Kesadaran diri sebagai pemahaman diri dimana kedisiplinan dipandang penting bagi kebaikan dan kesuksesan diri sendiri. Selain itu, kesadaran diri merupakan motivator yang sangat kuat untuk terwujudnya kedisiplinan
- b. Mengikuti aturan sebagai langkah menuju pengenalan dan praktik aturan yang mengatur perilaku individu. Ini merupakan rangkaian rasa percaya diri yang lahir dari kuatnya kemampuan dan kemauan diri sendiri.
- c. Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, mengembangkan dan membentuk tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan atau diajarkan
- d. Hukuman merupakan upaya untuk meningkatkan kesadaran, memperbaiki perilaku yang salah, dan mengoreksi agar kembali berperilaku sesuai dengan harapan.

Selain keempat faktor tersebut, ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi terbentuknya disiplin, diantaranya yaitu :

- a. Teladan. Contoh tindakan dan perbuatan seringkali mempunyai dampak yang lebih besar daripada kata-kata. Oleh karena itu, keteladanan dan model kedisiplinan pengawas, kepala sekolah dan guru, serta staff mempunyai pengaruh yang besar terhadap kedisiplinan siswa. Siswa lebih mudah meniru apa yang dilihatnya dibandingkan apa yang didengarnya.

Di sini unsur keteladanan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kedisiplinan siswa

- b. Lingkungan yang Disiplin. Salah satu dari ciri manusia adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan. Manusia juga dapat dipengaruhi oleh lingkungannya. Dalam lingkungan yang disiplin, manusia dapat terserap dalam lingkungan tersebut.
- c. Latihan berdisiplin. Disiplin dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan pembiasaan. Artinya, tindakan disiplin diulangi dan diterapkan dalam praktik sehari-hari. Melalui latihan dan pembiasaan, disiplin dapat dikembangkan dalam diri.<sup>60</sup>

## **6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan**

Ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, diantaranya yaitu ;

### **a. Faktor internal**

Mengembangkan kesadaran diri pada peserta didik agar terbiasa disiplin waktu, berpakaian, berpenampilan, dan tata krama yang baik. Siswa secara sadar mengikuti semua peraturan dan ketentuan sekolah atas kemauan mereka sendiri, tanpa takut akan paksaan atau hukuman. Siswa sadar bahwa bersekolah berarti harus belajar disiplin, dan disiplin itu harus dikembangkan dan diterapkan dalam segala aspek kehidupan baik saat ini maupun di masa depan.

### **b. Faktor eksternal**

Faktor eksternal yang mempengaruhi kedisiplinan siswa yaitu dari faktor keluarga dan faktor lingkungan sekolah. Dari segi faktor keluarga,

---

<sup>60</sup> Tulus Tu'us, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, h. 50.

sikap dan cara mendidik orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan perilaku disiplin pada anak. Faktor didikan dari keluarga khususnya orang tua menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Jika orang tua mengajarkan disiplin sejak kecil, pasti akan terbawa hingga dewasa dan diterapkan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa keluarga khususnya orang tua mempunyai pengaruh yang besar dalam mendidik anak dan menanamkan perilaku disiplin.

Selain itu faktor lingkungan sekolah juga mempengaruhi perkembangan disiplin siswa. Artinya, kondisi nyaman dan lingkungan yang baik akan mendukung siswa untuk melatih perilaku disiplin. Kedisiplinan dari lingkungan sekolah tidak lepas dari peran guru dalam membentuk karakter disiplin seperti mencontohkan datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi dan sopan, dan bertutur kata yang baik. Sekolah juga memiliki beberapa peraturan dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh semua warga sekolah, termasuk siswa dan guru. Pelaku ketidakdisiplinan akan mendapat hukuman dan efek jera. Oleh karena itu, memang benar bahwa lingkungan sekolah juga menjadi faktor pendukung dalam menanamkan dan menanamkan kedisiplinan pada diri siswa.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Afrida Nugraha Putri Perwira, "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1393–96.

### **C. Peran Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa**

Manajemen kesiswaan adalah pengorganisasian atau pengelolaan seluruh aspek kegiatan kesiswaan, mulai dari penerimaan siswa baru hingga kelulusan siswa. Tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur berbagai kegiatan di lingkungan siswa agar kegiatan pembelajaran di sekolah terlaksana dengan lancar dan baik serta sekolah mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu, bidang manajemen kesiswaan setidaknya harus mempertimbangkan tiga hal: penerimaan mahasiswa baru, kegiatan pengembangan akademik, pengembangan kepemimpinan, dan pengembangan kedisiplinan.<sup>62</sup>

Kedisiplinan artinya mengikuti peraturan yang ditetapkan sekolah. Disiplin sangat penting bagi setiap orang khususnya siswa di sekolah agar dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen kesiswaan berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu dengan tugas pengelolaan kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dimulai pada saat siswa mendaftar.

Manajemen kesiswaan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kedisiplinan siswa, tanpa manajemen kesiswaan, tidak ada pedoman dan pengaturan bagaimana menerapkan kebijakan sekolah mengenai kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan memegang peranan penting dalam mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan termasuk kedisiplinan siswa, dalam hal ini diperlukan bimbingan dari layanan kedisiplinan siswa yang handal agar siswa yang disiplin dapat menunjang tertibnya kegiatan belajar.

Ada tiga hal yang dapat dilakukan manajemen

---

<sup>62</sup> R Nurlaela, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *El-Idare ; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 49–57.



kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, diantaranya yaitu :

- a. Pengarahan, dilaksanakan dengan memberikan contoh yang baik yang membimbing, mengatur, dan memotivasi siswa serta mendorong perilaku disiplin
- b. Pembinaan, Pembinaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik ke arah peningkatan kedisiplinan. Dengan memanfaatkan pembinaan ini secara maksimal, diharapkan siswa akan belajar berperilaku disiplin.
- c. Teguran biasanya bersifat lisan. Apabila tidak efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa maka dilakukan melalui tindakan dan hukuman.<sup>63</sup>



---

<sup>63</sup> Asnani, "Kontribusi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Mappesona* 6, no. 1 (2023): 12–23.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afrida Nugraha Putri Perwira. “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022)
- Agustinus Hermino. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Ali Imron. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Alma, Buchari. *Pembelajaran Study Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ary H. Gunawan. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2015.
- Asnani. “Kontribusi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.” *Jurnal Mappesona* 6, no. 1 (2023)
- Astuti. *Manajemen Pendidikan*. Samata-Gowa: Gunadarma Ilmu, 2016.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks, 2016.
- Bayu Candra Pamungkas dkk. “Manajemem Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik Melalui Program Karya Tulis Ilmiah.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2021). <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/japi.2021.3.1.29-48>.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- Darmadi. *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Daryanto. *Administrasi Dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2014.
- Denis Thaddeus Ofoyuru. “Strategies of Managing Student Discipline in Secondary Schools in Gulu District.” *International Journal of Current Research* 3, no. 11 (2015)
- Edeng Suryana. *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Engkoswara dan Aan Komariah. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fachrudrin dkk. “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.” *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022)

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2166>.
- Gordon, Thomas. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Di Rumah Dan Di Sekolah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, n.d.
- Isna Faridatun Nadziroh. "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Potensi Diri Siswa Melalui Organissi Siswa Intra Sekolah (Studi Kasus Di Smp Negeri 5 Ponorogo)." *EDUMANAGERIAL: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2022)
- Juhaeti Yusuf dan Yetri. *Himmah Spritual Sebagai Alternatif Penegakan Disiplin Dalam Program Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2019.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Lilis Sulastri. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori Dan Praktik*. Bandung: La Goods Publishing, 2015.
- Mohammad Ali dan Muhammad Asrori. *Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Mohammad Mustari. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Muh. Suardi. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Indeks, 2014.
- Muhammad Rifa'i. *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV. Widya Puspita, 2018.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Munawar Syamsuddin Aan. *Metode Riset Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Munib dkk. "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik." *Millennial : Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1, no. 1 (2021)  
<https://doi.org/https://doi.org/10.34556/millennial.v1i1.86>.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Nurlaela, R. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *El-Idare ; Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021)
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*.

- Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Siti Hajar dkk. "Pembinaan Kesiswaan Untuk Penumbuhan Dan Penguatan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Osis." *Jurnal Civic Hukum* 6, no. 1 (2019).
- Sri Minarti. *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tulus Tu'us. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2014.
- Ulpah Nupusiah. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Ma'arif Cilujang." *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin* 9, no. 1 (2023)
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Grup, 2015.
- Wisnu Aditya Kurniawan. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah: Penguatan Pendidikan Karakter Siswa*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- 



## LAMPIRAN 1

### Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

<b>Komponen Yang Diteliti</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung	1. Orientasi kedisiplinan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL- HUDA Jati Agung	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kesiswaan	Wawancara dan dokumentasi
	2. Pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL- HUDA Jati Agung	1. Waka Kesiswaan 2. BK	Wawancara, observasi, dan dokumentasi
	3. Pencatatan dan pelaporan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMP AL- HUDA Jati Agung	1. Waka Kesiswaan 2. Guru BK	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

## Mengetahui

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Subandi, M.M**

NIP : 19630801993121002

**Nor Rachmatul Wachidah, M.Pd.I**

NIP: 199102072019032016



## **LAMPIRAN 2 : Pedoman Wawancara**

### **Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

**Narasumber : Tri Syamsuri, S.Pd**

1. Menurut anda apakah ada peningkatan kedisiplinan dari tahun ke tahun?
2. Bagaimana proses orientasi kedisiplinan bagi siswa baru?
3. Bagaimana proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam hal menumbuhkan sikap disiplin siswa?
4. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan manajemen kesiswaan dalam hal kedisiplinan siswa?
5. Apakah aturan kesiswaan mengenai kedisiplinan sudah diterapkan dengan baik?

**Mengetahui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Subandi, M.M**

**Nor Rachmatul Wachidah, M.Pd.I**

NIP : 19630801993121002

NIP: 199102072019032016



## Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

**Narasumber : Edi Susanto, S.Pd**

1. Menurut anda apakah ada peningkatan kedisiplinan dari tahun ke tahun?
2. Bagaimana proses orientasi kedisiplinan bagi siswa baru?
3. Bagaimana proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam hal menumbuhkan sikap disiplin siswa?
4. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan manajemen kesiswaan dalam hal kedisiplinan siswa?
5. Apakah aturan kesiswaan mengenai kedisiplinan sudah diterapkan dengan baik?

**Mengetahui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Subandi, M.M**

**NIP : 19630801993121002**

**Nor Rachmatul Wachidah, M.Pd.I**

**NIP: 199102072019032016**

## **Pedoman Wawancara Guru Bimbingan Konseling**

**Narasumber : Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi**

1. Menurut anda apakah ada peningkatan kedisiplinan dari tahun ke tahun?
2. Bagaimana proses orientasi kedisiplinan bagi siswa baru?
3. Bagaimana proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam hal menumbuhkan sikap disiplin siswa?
4. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan manajemen kesiswaan dalam hal kedisiplinan siswa?
5. Apakah aturan kesiswaan mengenai kedisiplinan sudah diterapkan dengan baik?

**Mengetahui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Subandi, M.M**

**Nor Rachmatul Wachidah, M.Pd.I**

NIP : 19630801993121002

NIP: 199102072019032016

## **LAMPIRAN 3 : Transkrip wawancara**

### **Transkrip Wawancara Kepala Sekolah**

Nama narasumber : Bapak Edi Susanto, S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 02 April 2023

Waktu : 08.30 WIB

#### **1. Menurut anda apakah ada peningkatan kedisiplinan dari tahun ke tahun?**

Ada. Peningkatan kedisiplinan di sekolah ini terjadi dalam dua tahun terakhir, tepatnya setelah selesai masa Covid19. Pada setelah masa Covid, siswa masih banyak yang tidak terbiasa dengan kedisiplinan akibat pembelajaran secara daring. Setelah setahun kemudian dengan terbentuknya buku panduan kesiswaan disertai program-program baru dari bidang kesiswaan, kedisiplinan siswa beransur-ansur stabil dan meningkat. Ini di tandai dengan penurunan pelanggaran yang terjadi dari catatan kedisiplinan, serta dari pengawasan guru BK. Namun sampai saat ini juga kami terus melaksanakan program-program lain nya untuk kepentingan kesiswaan.

#### **2. Bagaimana proses orientasi kedisiplinan bagi siswa baru?**

Dalam mewujudkan siswa-siswi yang disiplin kami melakukan trobosan baru yaitu membuat dan membagikan buku panduan kedisiplinan siswa. Tentunya dalam membuat buku ini kami mengadakan rapat dari berbagai koordinasi, yaitu dengan waka kesiswaan, waka kurikulum, guru BK, dan guru lain nya. Hal ini agar kami dapat membuat panduan dan peraturan yang cocok dengan menyesuaikan zaman dan kondisi mayoritas peserta didik saat ini khusus nya di SMP AL-HUDA Jati Agung. Buku ini berisi segala peraturan, budaya, point pelanggaran, etika, serta hak dan kewajiban peserta didik, dimana buku ini di sosialisasikan oleh bidang kesiswaan dan di tanda tangani oleh wali murid dan siswa yang bersangkutan saat orientasi peserta didik baru.

**3. Bagaimana proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam hal menumbuhkan sikap disiplin siswa?**

Pembinaan yang kita lakukan pastinya harus juga disertai pengawasan. Dalam hal ini kita mengawasi kegiatan peserta didik melalui CCTV. Jika ada yang perlu ditegur kita umumkan melalui speaker, seperti contoh jika kelas kurang kondusif, mencontek, dsb. CCTV ini juga membantu jika ada murid yang kehilangan barang atau ada kenakalan murid di kelas. Dalam proses pengawasan juga kita melakukan razia dua minggu sekali, seperti razia rambut, make up, barang berbahaya, dan hal lainnya yang memicu ketidaksiplinan.

**4. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan manajemen kesiswaan dalam hal kedisiplinan siswa?**

Pencatatan dan pelaporan di sekolah sangat penting karena hal itu berkaitan dengan bukti dan data semua siswa di dalamnya. Kegiatan pencatatan dan pelaporan sangat luas cangkupannya, di antaranya data pribadi siswa, data prestasi, data nilai, data kedisiplinan, dan sebagainya. Ini merupakan pendataan yang harus lengkap sesuai dengan kepentingan antara sekolah dengan siswa. Dalam aspek kedisiplinan ini berguna sebagai bahan untuk membimbing dan membina siswa.

**5. Apakah aturan kesiswaan mengenai kedisiplinan sudah diterapkan dengan baik?**

Dalam upaya kedisiplinan siswa kami selalu memberikan dan melakukan yang terbaik, tidak hanya bagi siswa itu sendiri, tapi juga bagi semua warga sekolah. Setiap program mengenai siswa terutama kedisiplinan pasti melalui tahapan strategi dan diskusi. Semua peraturan sudah diterapkan dengan baik oleh semua siswa dan sejauh ini jumlah pelanggaran siswa mengalami penurunan

## **Transkrip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

Nama narasumber : Bapak Tri Syamsuri, S.Pd

Hari/tanggal : Selasa, 02 April 2023

Waktu : 09.00 WIB

### **1. Menurut anda apakah ada peningkatan kedisiplinan dari tahun ke tahun?**

Ada. Peningkatan kedisiplinan ini terjadi dalam dua tahun terakhir setelah masa Covid19. Setelah melalui metode *trial and error* yaitu dengan mencoba kebijakan baru dan program lain nya, akhirnya ada penurunan pelanggaran . contoh kecil seperti terlambat. Saat itu banyak siswa terlambat mencapai 40 lebih siswa, dan setelah berkali-kali mencoba kebijakan hukuman, jumlah siswa terlambat menurun hingga hanya bisa dihitung jari. Artinya hukuman yang di tetapkan cukup untuk membuat efek jera bagi siswa.

### **2. Bagaimana proses orientasi kedisiplinan bagi siswa baru?**

Proses pengenalan kedisiplinan siswa dimulai saat mereka baru memasuki sekolah ini, dengan kata lain pada saat menjadi peserta didik baru. Pada saat awal masuk, bidang kesiswaan melakukan sosialisasi dengan orang tua dan murid terkait buku panduan kesiswaan dan kegiatan siswa dalam setahun kedepan. Mereka di perkenalkan dengan semua program, aturan, tata tertib, etika, budaya, ekstrakurikuler, sera hak dan kewajiban peserta didik di SMP AL-HUDA Jati Agung, mulai dari aturan waktu belajar dan istirahat, aturan atribut pakaian, penampilan, etika antara guru dan murid, tata tertib di kelas, tata tertib di kantin, aturan kebersihan, hingga pengenalan ekastrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Semua itu dilakukan untuk menumbuhkan sikap disiplin sejak dini untuk menjadi peserta didik yang berkualitas.

### **3. Bagaimana proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam hal menumbuhkan sikap disiplin siswa?**

Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa, kami pastinya tidak lepas dari kegiatan pembinaan. Beberapa kegiatan pembinaan tersebut yaitu yang pertama, pembinaan setiap hari senin setelah upacara bendera. Pada saat itu pembinaan disampaikan oleh saya selaku waka kesiswaan mengenai semua kegiatan sampai pelanggaran yang terjadi di sekolah dalam seminggu terakhir. Contohnya seperti aturan kebersihan kelas, kelas yang paling bersih dan kotor akan diumumkan saat pembinaan di hari senin, yaitu dengan memberikan denda bagi kelas terkotor, dan reward bagi kelas terbersih. Selain itu kegiatan pembinaan ini membahas tentang kegiatan belajar mengajar, pelanggaran yang telah dilakukan, dan semua hal yang terjadi dalam seminggu terakhir, dengan kata lain evaluasi kita bersama. Lalu dalam hal pengembangan, sekolah ini mempunyai banyak ekstrakurikuler yang aktif dalam upaya mengembangkan minat dan bakat siswa sekaligus melatih kedisiplinan, seperti paskibra, pramuka, pmr, futsal, seni, dan sebagainya.

Dalam rangka pengembangan kedisiplinan peserta didik kita juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang memadai seperti Osis, Pramuka, Paskibra, Drum Band, Rohis, PMR, dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler ini juga dapat menumbuhkan sikap disiplin sekaligus menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.

### **4. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan manajemen kesiswaan dalam hal kedisiplinan siswa?**

Semua perilaku negatif dan bentuk pelanggaran yang dilakukan siswa yang sudah di laporkan akan di masukan ke dalam data kedisiplinan. Catatan kedisiplinan ini menjadi acuan bagi guru BK dalam menangani pelanggaran siswa, sekaligus sebagai nilai akhlak dan perilaku. Contohnya seperti pelanggaran kecil yaitu terlambat, di waktu siswa tersebut terlambat mereka akan tetap di berikan hukuman dan di catat di buku kedisiplinan BK. Setelah itu jika jumlah terlambat nya

melampaui empat kali, maka akan dihubungi keluarga nya. Itu salah satu contoh kegunaan pencatatan dan pelaporan di bagian kedisiplinan siswa.

**5. Apakah aturan kesiswaan mengenai kedisiplinan sudah diterapkan dengan baik?**

Aturan mengenai kesiswaan sudah di terapkan sebaik mungkin. Kedisiplinan yang sudah terlihat meningkat terutama dalam disiplin waktu, kerapihan pakaian dan atribut, tidak adanya siswa yang membolos, dan kebersihan



## **Transkrip Wawancara Guru Bimbingan Konseling**

Nama narasumber : Ibu Indah Dwi Cahya Izzati, M.Psi.

Hari/tanggal : Selasa, 02 April 2023

Waktu : 10.14 WIB

### **1. Menurut anda apakah ada peningkatan kedisiplinan dari tahun ke tahun?**

Berdasarkan catatan kedisiplinan yang telah di arsipkan ada penurunan pelanggaran kedisiplinan. Dalam dua tahun terakhir memang kami mencoba berbagai kebijakan, dan baik nya memang kebijakan saat ini terutama untuk kedisiplinan siswa sudah berpengaruh. Artinya, hukuman yang di tetapkan cukup untuk membuat efek jera bagi siswa

### **2. Bagaimana proses orientasi kedisiplinan bagi siswa baru?**

Dalam buku ini berisi segala peraturan, budaya, point pelanggaran, etika, serta hak dan kewajiban peserta didik. Buku ini di buat di tahun 2021 dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa dan dijadikan sebagai rambu-rambu bagi peserta didik selama di sekolah. Di buku ini tertera point pelanggaran bagi siswa-siswi pelanggar kedisiplinan, dengan tingkatan point yang memiliki hukuman masing-masing. Selain itu buku ini berisi pedoman kegiatan perseta didik dari pagi hingga kegiatan belajar mengajar berakhir, seperti menerapkan budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), penyambutan siswa siswi oleh dewan guru di pagi hari, pemeriksaan kerapihan dan atribut saat memasuki gerbang, pengumpulan dan pengambilan handphone, penerapan kelas wajib bersih, dan kegiatan wajib lain nya di kelas. Buku ini dibuat dengan menyesuaikan zaman dan kondisi perserta didik mayoritas saat ini. Diharapkan buku ini dapat menjadi pedoman siswa agar senantiasa berperilaku disiplin, berakhlakul karimah, dan menjadi pribadi yang berkualitas



### **3. Bagaimana proses pembinaan dan pengembangan siswa dalam hal menumbuhkan sikap disiplin siswa?**

Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa tentunya kami ada banyak kegiatan dalam suatu pembinaan. Contohnya seperti pengoptimalan layanan Bimbingan Konseling dalam menangani setiap kasus dan pelanggaran sampai pembentukan forum anti NAPZA.. Dalam setiap pelanggaran yang dilakukan siswa kita tidak langsung menghukum dan memberikan sanksi, tapi kita menanganinya melalui beberapa tahapan yang sesuai dengan jumlah point pelanggaran. Hukuman yang diberikan pastinya memberikan efek jera namun bermanfaat, seperti contoh jika ada siswa terlambat, mereka harus menghafal 10 ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan, lalu diperbolehkan masuk. Penanganan setiap siswa tergantung fatal atau tidaknya pelanggaran yang dilakukan..

### **4. Bagaimana proses pencatatan dan pelaporan manajemen kesiswaan dalam hal kedisiplinan siswa?**

Pencatatan dan pelaporan kedisiplinan siswa memang sangat berguna terutama bagi guru BK. Hal tersebut menjadi acuan untuk menindaklanjuti pelanggaran yang dilakukan berulang ulang dan menentukan hukuman atau penanganan setiap bentuk ketidakdisiplinan. Dalam pencatatan dan pelaporan kedisiplinan terdapat angka poin pelanggaran sesuai dengan buku panduan kesiswaan. Jika sudah mencapai poin 200 (maksimal) maka akan diberi surat peringatan dan melalui tingkatan penanganan dari guru, waka kesiswaan, kemudian guru BK. Apa bila sudah keluar tiga surat peringatan maka akan dikeluarkan dari sekolah. Seperti contoh kasus membolos yang merupakan bentuk kasus pelanggaran yang tidak sepele, jika dilakukan sampai berkali-kali maka akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat poin pelanggaran yang ada di buku panduan kesiswaan.

**5. Apakah aturan kesiswaan mengenai kedisiplinan sudah diterapkan dengan baik?**

Semua peraturan dan tata tertib sudah diterapkan dengan baik berdasarkan buku panduan kesiswaan. Hanya saja lebih di perhatikan dan butuh penanganan ekstra bagi siswa yang sangat nakal dan sulit untuk berubah.



## LAMPIRAN 4 : Pedoman Observasi dan Hasil Observasi

### Pedoman Observasi dan Hasil Observasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung

No	Fokus Pengamatan	Deskripsi	Hasil Observasi
1.	Aktivitas orientasi kedisiplinan siswa	Mengamati bentuk kegiatan orientasi kedisiplinan siswa	Kegiatan orientasi kedisiplinan sudah dilakukan dengan baik, dengan mensosialisasikan buku panduan kedisiplinan saat orientasi peserta didik baru, dan mengenalkan semua aturan, budaya, etika, dan upaya menumbuhkan sikap disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler. Pengamatan di lakukan dengan membaca langsung buku panduan kesiswaan
2.	Aktivitas pembinaan dan pengembangan kedisiplinan siswa	Mengamati aktivitas manajemen kesiswaan dan guru BK dalam kegiatan pembinaan dan	Pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan secara maksimal dengan mengamati kegiatan pembinaan setiap hari senin, pengadaan

		pengembangan kedisiplinan siswa	razia, pengawasan cctv, layanan BK yang optimal, forum anti NAPZA, pemberian hukuman jera namun bermanfaat dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang aktif
3.	Aktivitas pencatatan dan pelaporan kedisiplinan siswa	Melihat proses pencatatan data kedisiplinan	Pencatatan dan pelaporan kedisiplinan sudah dilakukan dengan baik dengan melihat bentuk catatan pelanggaran dan melihat langsung bentuk penanganan ketidakdisiplinan

**Mengetahui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Subandi, M.M**

NIP : 19630801993121002

**Nor Rachmatul Wachidah, M.Pd.I**

NIP: 199102072019032016

## LAMPIRAN 5

### Pedoman Dokumentasi

No	Perihal	Keterangan
1.	Data profil sekolah	Ada
2.	Sejarah SMP AL-HUDA Jati Agung	Ada
3.	Data visi dan misi sekolah	Ada
4.	Data struktur organisasi sekolah	Ada
5.	Data ekstrakurikuler	Ada
6.	Data peserta didik	Ada
7.	Data tenaga pendidik	Ada
8.	Data sarana dan prasarana	Ada
9.	Dokumentasi buku panduan kesiswaan	Ada
10.	Dokumentasi terkait orientasi kedisiplinan siswa, pembinaan dan pengembangan kedisiplinan siswa, serta pencatatan dan pelaporan siswa	Ada
11.	Lain-lain	Ada

### Mengetahui

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Subandi, M.M**

NIP : 19630801993121002

**Nor Rachmatul Wachidah, M.Pd.I**

NIP: 199102072019032016

## LAMPIRAN 6 : Surat balasan pra penelitian



**YAYASAN AL – HUDA**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP ) AL – HUDA**  
**KECAMATAN JATIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**STATUS TERAKREDITASI**



NSS : 202120107138 NIS : 200700 NPSN : 10800501 Email : [smp\\_alhuda@gmail.com](mailto:smp_alhuda@gmail.com)

Alamat : Jl. Pesantren Al – Huda Jatimulyo Jatiagung Lampung Selatan, 35564

Nomor : 400/106/IV.02/10800501/XI/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan

Yth  
wakil Dekan I UIN Raden Intan Lampung  
Di-

Bandar Lampung

Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Sehubungan dengan surat Permohonan saudara tentang permohonan izin melaksanakan Pra Penelitian di SMP Al-Huda Jatiagung Kab. Lampung Selatan atas nama :

Nama : Nasekhatun Toyyiba  
NIM : 2011030116  
Semester : 7  
Prodi/Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Saya selaku Kepala SMP Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan menerima permohonan izin pra penelitian tersebut di atas.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jatiagung, 13 November 2023  
Kepala Sekolah  
  
EDISUSANTO, S.Pd



## LAMPIRAN 7 : Surat permohonan penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887 ; email.humas@radenintan.ac.id  
Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B- 210<sup>0</sup> Un.16/DT/PP.009.07/03/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 8 Maret 2024

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMP Al-Huda Jati Agung  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Nasekhatun Toyyiban  
NPM : 2011030116  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Al-Huda Jati Agung

Akan mengadakan penelitian, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 8 Maret sampai dengan selesai.  
Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Nirva Diana, M.Pd.  
28 198803 2 002

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajar/Kaprodi Jurusan Masing-masing
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## LAMPIRAN 8 : Surat balasan penelitian



**YAYASAN AL – HUDA**  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ( SMP ) AL – HUDA**  
**KECAMATAN JATIAGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**  
**STATUS TERAKREDITASI**



NSS : 202120107138 NIS : 200700 NPSN : 10800501 Email : [smp\\_alhuda@gmail.com](mailto:smp_alhuda@gmail.com)  
Alamat : Jl. Pesantren Al – Huda Jatimulyo Jatiagung Lampung Selatan, 35564

Nomor : 400/157/IV.02/10800501/IV/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan

Yth  
Dekan UIN Raden Intan Lampung  
Di-  
Bandar Lampung

Assalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Sehubungan dengan surat Permohonan saudara tentang permohonan izin melaksanakan penelitian di SMP Al-Huda Jatiagung Kab. Lampung Selatan atas nama :

Nama : Nasekhatun Toyyiban  
NPM : 2011030116  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Al Huda Jatiagung

Saya selaku Kepala SMP Al-Huda Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan menerima permohonan izin penelitian tersebut di atas.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Jatiagung, 26 April 2024  
Kepala Sekolah



**EDI SUSANTO, S.Pi**



## **LAMPIRAN 9 : Dokumentasi Wawancara**



**Wawancara dengan kepala sekolah**



**Wawancara dengan waka kesiswaan**



**Wawancara dengan guru BK**

**LAMPIRAN 10 : Dokumentasi Orientasi Kedisiplinan Siswa**



**Sosialisasi kesiswaan tentang program dan panduan kesiswaan  
saat orientasi siswa baru**

## Buku panduan kedisiplinan



LAMPIRAN PANDUAN KESISWAAN  
SMP AL-HUDA JATI AGUNG

No	Pasal Tath	Bentuk Pelanggaran	Poin Sanksi
1	2.5	Setiap peserta didik tidak masuk sekolah, orang tua/wali memberitahu ke sekolah melalui telpon (bukan sms/whatsapp). Poin dibatalkan jika ada surat keterangan yang sah pada hari berikutnya.	1
	2.6	1. Terlambat datang ke sekolah 2. Setiap tidak masuk sekolah karena tanpa keurangan (alpa) 3. Setiap meninggalkan jam pelajaran tanpa keterangan atau membolos	5 5 15
2	2.8	Menambahkan nama siswa/i lain pada surat izin meninggalkan pelajaran/dispensasi	3
3	3.10	Setiap berada di kelas pada waktu upacara berlangsung	15
4	4.2	Setiap membuat keributan, suasana menjadi gaduh, dan mengganggu kelas lain pada proses belajar mengajar	15
5	4.3	Setiap mengotori kelas, menulis meja, kursi, tembok, dan fasilitas lainnya	5
6	4.4	Setiap menempel gambar/ tulisan di dinding kelas di kaca jendela/pintu	3
7	4.5	Setiap merusak kelengkapan, hiasan kelas dan tumbuh-tumbuhan yang ada di Sekolah	10
8	4.7	Setiap memindahkan, menukar meja/kursi kelas lain tanpa izin	3
9	4.10	Setiap menghidupkan kendaraan bermotor di halaman sekolah selama proses belajar mengajar	5
10	6.21	Peserta didik melakukan pergaulan bebas/ seks bebas selama berstatus sebagai peserta didik SMP Al-Huda Jati Agung	100
11	5.1	1. Setiap peserta didik yang membuat keributan di sekolah/ lingkungan	25

PANDUAN KESISWAAN | 19

		dan bersolek berlebihan	
23	6.11	Setiap peserta didik keluar kelas, ke kantin selama proses pembelajaran berlangsung	15
24	6.15	1. Setiap peserta didik memalsukan tanda tangan orang tua/ wali/ orang lain dan membuat surat izin palsu 2. Tidak menyampaikan surat panggilan ke orang tua	25 15
25	6.17	Setiap peserta didik melakukan kecurangan/mencontek saat ujian	5
26	6.18	Setiap peserta didik melompat pagar/jendela sekolah	20
27	6.18	Setiap peserta didik berjudi (permainan yang ke judi) pada saat KBM	50
28	6.19	Setiap peserta didik merayakan ulang tahun di lingkungan sekolah dengan penyantunan atau semacamnya	10
29	6.20	Setiap peserta didik melakukan pemerasan di lingkungan sekolah	50
30	6.21	Setiap peserta didik melakukan tindakan asusila di lingkungan sekolah	50
31	7.1.2	Setiap peserta memakai seragam sekolah yang tidak sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan : 1. Baju seragam 2. Baju tidak dimasukkan 3. Blus, celana/rok tidak sesuai dengan model dan ukuran (pensil) 4. Jilbab tidak sesuai ketentuan 5. Tidak memakai sepatu hitam dan talinya selain warna hitam dan putih 6. Kaos kaki warna selain hitam di bawah mata kaki 7. Hat pinggang, bergigi sekolah 8. Badge : nama, lokasi, logo sekolah	Maks 45 10 3 25 5 5 4 4

PANDUAN KESISWAAN | 21

		sekolah dan memicu perkelahian pelajar/terlarang OTS (Operasi Tertib Sekolah)	
	5.2	2. Setiap peserta didik pada saat Tertib Sekolah 1. Setiap membawa senjata api atau senjata tajam untuk niat tidak baik 2. Setiap membawa/menyimpan media yang berisi pornografi	25 50 25
12	5.7	Setiap membawa, menyimpan, mempergunakan obat-obat terlarang/narkoba/minuman keras/ NAPZA	80
13	5.8	Setiap membawa, menyimpan atau menggunakan rokok di sekolah maupun di luar	25
14	5.10	1. Setiap terlibat perkelahian dengan sesama peserta didik SMP Al-Huda Jati Agung 2. Setiap terlibat perkelahian dengan selain peserta didik SMP Al-Huda Jati Agung	50 60
15	5.11	Setiap menerima tamu tanpa izin dari Sekolah	5
16	5.13	1. Setiap mencuri di sekolah 2. Setiap merusak barang orang lain dengan sengaja dan wajib mengganti	100 50
17	5.10	Memukul atau berantus kekerasan terhadap kepala sekolah, guru, atau pegawai SMP Al-Huda Jati Agung	100
18	6.22	Setiap mengucapkan kata-kata kasar dan tidak pantas	15
19	6.7	Setiap peserta didik menjemur baju di lingkungan sekolah	5
20	6.8	1. Ukuran rambut peserta didik di atas 3 cm atas, 2 cm tengah, dan 1 cm bawah 2. Rambut yang dicukur dalam bentuk ukuran 3. Setiap peserta didik laki-laki memakai gelang, kalung, dan anting	15 15 5
21	6.9	Setiap peserta didik bertato dan bertindik (laki-laki)	100
22	6.10	Setiap peserta didik memakai perhiasan	5

20 | PANDUAN KESISWAAN

32	7.1.4	Setiap peserta didik memakai jaket/switer/rompi tidak sesuai dengan ketentuan di daam kelas, kecuali sakit	5
33	7.1.2	Setiap peserta didik memakai kaos olah raga tidak sesuai	10
34	8.2.2	Setiap peserta didik yang membawa pengaruh organisasi terlarang oleh pemerintah RI	100

Ditetapkan di : Jati Agung  
Pada Tanggal : 25 Dzulhijjah 1443  
25 Juli 2022  
Kepala Sekolah,

Edi Susanto, S.Pd.

## LAMPIRAN 11 : Dokumentasi Pembinaan dan Pengembangan Kedisiplinan Siswa

### a. Pembinaan hari senin



### b. Upacara hari senin



**c. Razia**



**d. Pengoptimalan layanan BK**



**e. Pembentukan forum anti NAPZA**



f. Ekstrakurikuler











## b. penanganan pelanggaran kedisiplinan siswa





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 3513, Telp. 0721 780887

SURAT KETERANGAN SIMILARITAS TURNITIN

Berdasarkan surat edaran Rektor UIN Raden Intan Lampung Nomor: 3432/UN.16/R/HK.007/09/2018 tentang penggunaan aplikasi *Plagiarism Checker* Turnitin dalam Penyusunan Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Lingkungan UIN Raden Intan Lampung, maka saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.  
NIP : 196608171995121002  
NIDN : 2017086602  
Pangkat Gol. : IV/b  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jabatan : Sekretaris Jurusan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi (BAB I-V) dengan judul:

**“Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP AL-HUDA Jati Agung”**

Oleh: **Nasekhatun Toyyiba NPM: 2011030116**

Telah dicek kesamaan (*similarity*) menggunakan aplikasi Turnitin dengan tingkat plagiarisme sebesar 20% (dua puluh persen), dengan exclude per kalimat < 1% (kurang dari satu persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 13 Mei 2024

Yang menyatakan,

Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd.  
NIP. 196608171995121002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmna, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-1631 Un.16 / P1 / KT / VI / 2024

*Assalamu'alaiikum Wr.Wb.*

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa Karya Ilmiah dengan judul :

**MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA  
DI SMP AL – HUDA JATI AGUNG**  
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
NASEKHATUN TOYYIBA	2011030116	FTK/ MPI

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 20%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Bandar Lampung, 05 Juni 2024  
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

# MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP AL – HUDA JATI AGUNG

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 04-Jun-2024 04:38PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2395284591

**File name:** TURNITIN\_-\_NASEKHATUN\_TOYYIBA.docx (229.98K)

**Word count:** 7821

**Character count:** 51672

## MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SMP AL – HUDA JATI AGUNG

### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b> SIMILARITY INDEX	<b>18%</b> INTERNET SOURCES	<b>14%</b> PUBLICATIONS	<b>12%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to Universitas Terbuka</b> Student Paper	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Sriwijaya University</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Fachruddin Fachruddin, Amiruddin Amiruddin, April Lidan, Erwinsah Putra, Syarifuddin Nasution, Yuliana Yuliana. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2022</b> Publication	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to IAIN Pekalongan</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Terra Environmental Research Institute</b> Student Paper	<b>1%</b>



7	Baiq Yayuk Samsiniwati. "Student management in building a culture of discipline Junior high school students in Lombok", Jurnal at Tadbir Journal of Islamic Education Management (IEM), 2023 Publication	1%
8	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1%
10	Submitted to President University Student Paper	1%
11	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	1%
12	Dinda Septiarini, Wirdati Wirdati. "Pola Interaksi antara Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 15 Padang", ISLAMIKA, 2022 Publication	<1%
13	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia Student Paper	<1%
14	Handayani Handayani. "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa	<1%

di SMAN 1 Pringabaya", Jurnal Manajemen dan Budaya, 2022

Publication

- 
- |    |  |     |
|----|--|-----|
| 15 | Submitted to ECPI College of Technology<br>Student Paper | <1% |
|----|--|-----|
- 
- |    |  |     |
|----|--|-----|
| 16 | Fusnika Fusnika, Septha Suseka, Aprillianti Bunga Lestari. "UPAYA PEMERINTAH DESA JERORA SATU DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT YANG DEMOKRATIS DI ERA REFORMASI 4.0 PADA TAHUN 2020", JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2021<br>Publication | <1% |
|----|--|-----|
- 
- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 17 | Submitted to Universitas Cendrawasih<br>Student Paper | <1% |
|----|---|-----|
- 
- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 18 | Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang<br>Student Paper | <1% |
|----|---|-----|
- 
- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 19 | Submitted to Dewan Perwakilan Rakyat<br>Student Paper | <1% |
|----|---|-----|
- 
- |    |   |     |
|----|---|-----|
| 20 | Heldia Oldia Lestari, Dinar Pratama. "Problematika Pembelajaran Daring", Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 2021<br>Publication | <1% |
|----|---|-----|
- 
- |    |  |     |
|----|--|-----|
| 21 | Sayyidah Azizah Nursyifa, Tita Rosita. "LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM | <1% |
|----|--|-----|

MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA (Studi kasus pada tiga siswa kelas IX di SMP Raksanagara Cihampelas )", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2021

Publication

---

22 Zainur Arifin. "Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan", Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 2022 <1 %

Publication

---

23 Submitted to IAIN Bengkulu <1 %

Student Paper

---

24 Hasnadi Hasnadi. "MANAJEMEN PESERTA DIDIK PADA SATUAN PENDIDIKAN", Manajemen Pendidikan, 2022 <1 %

Publication

---

25 Submitted to National Institute Of Technology, Tiruchirappalli <1 %

Student Paper

---

26 Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta <1 %

Student Paper

---

27 Submitted to Politeknik Negeri Bandung <1 %

Student Paper

---

28 Submitted to Universitas Kristen Satya Wacana <1 %

**29** Submitted to Universitas Merdeka Malang <1%  
Student Paper

---

**30** Eka Novia Anggraini, Tjipto Subadi. <1%  
"Pengelolaan Tata Tertib Sekolah Menengah  
Pertama", Jurnal VARIDIKA, 2016  
Publication

---

**31** Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf <1%  
Tangerang  
Student Paper

---

**32** Solikaton, Uswatun Hasanah. "Korelasi Gaya <1%  
Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan  
Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di  
Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk", Jurnal  
Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi  
Keislaman, 2019  
Publication

---

**33** Fitriani Fitriani, Fitriani Fitriani, Hasbullah <1%  
Hasbullah. "Manajemen Unit Bahasa Asing  
(UNIBA) Dalam Meningkatkan Kemampuan  
Bahasa Asing Santri di Pesantren Modern Al-  
Junaidiyah Biru Bone", JURNAL MAPPESONA,  
2023  
Publication

---

**34** Oji Fahroji. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN <1%  
KARAKTER", QATHRUNÂ, 2020  
Publication

---

35	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
37	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
38	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	<1 %
39	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
40	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
41	Submitted to IAIN Bone Student Paper	<1 %
42	Juliana Wahid, Ratih Juni Astuti. "PENERAPAN METODE HYPNOTEACHING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN OTAK PESERTA DIDIK:", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2020 Publication	<1 %
43	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %